

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:
ANA SOLIHA NURROHMAH
13413244025**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Seyegan, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ana Soliha Nurrohmah
NIM : 13413244025
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

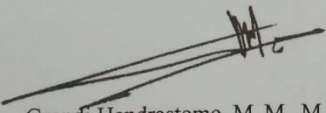
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

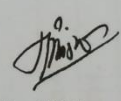
Sleman, 13 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Grendi Hendrastomo, M. M., M. A.
NIP. 19820117 200604 1 002


Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

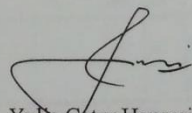
Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 1 Seyegan

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Seyegan



Drs. Samijo, M. M.
NIP. 19610819 198903 1 007


Dra. Yulia Catur Hapsari, M. M.
NIP. 19610708 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjalan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini sekaligus sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajauan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Dra. Herlina, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
4. Bapak Drs. Samijo, M. M., selaku kepala SMA Negeri 1 Seyegan yang kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan PPL dan telah berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Yulia Catur Hapsari, M. M., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Seyegan.
6. Bapak Drs. Miskun, selaku guru pembimbing PPL mata pelajaran Sosiologi yang telah memberikan bimbingan kepada selama melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak Grendi Hendrastomo, M.M., M. A., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat kepada saya selaku mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Seyegan.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Seyegan yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Seyegan.

9. Siswa–siswi SMA Negeri 1 Seyegan kelas X MIIA 1 dan XI IIS 1 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang baru bagi saya.
10. Segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini
12. Seluruh warga SMA Negeri 1 Seyegan yang telah mendukung pelaksanaan PPL UNY 2016

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Sleman, 13 September 2016
Mahasiswa Praktikan

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II. PERSIAPAN,PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	11
A. Kegiatan PPL	11
1. Persiapan	11
2. Pelaksanaan	13
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	19
BAB III. PENUTUP	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seyegan
2. Struktur Organisasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Seyegan
3. Susunan Personalia PPL UNY 2016 Lokasi SMA Negeri 1 Seyegan
4. Jadwal Piket PPL UNY 2016 Lokasi SMA Negeri 1 Seyegan
5. Perhitungan Alokasi Waktu
6. Jadwal Minggu Efektif
7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Pemetaan KI dan KD
9. Silabus Sosiologi SMA Kelas X dan XI
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Program Semester Kelas X dan XI
12. Program Tahunan Kelas X dan XI
13. Soal dan Jawaban Ulangan Harian
14. Daftar Hadir Siswa
15. Daftar Nilai Siswa (Latihan Soal dan Diskusi)
16. Analisis Hasil Ulangan Harian dan Remidi
17. Matriks Hasil Kerja Program PPL
18. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
19. Program dan Pelaksanaan Harian Kegiatan Praktik Mengajar
20. Dokumentasi Pelaksanaan PPL

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

**Oleh:
ANA SOLIHA NURROHMAH
13413244025**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Seyegan telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 18 Juli - 15 September 2016.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh para praktikan dalam hal mengajar. Praktikan dapat mengetahui bagaimana menjadi Guru yang baik. Dan juga melalui kegiatan PPL ini, dapat memberikan bekal kepada para praktikan untuk dapat mencapai sebuah proses pembelajaran yang optimal demi terciptanya efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang optimal

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 06 September 2016, dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan di kelas X IIS 1 dan XI IIS 2. Pokok bahasan yang diajarkan untuk kelas X yaitu Peran dan Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial di Masyarakat meliputi pengertian sosiologi, hakikat sosiologi, ciri-ciri sosiologi, objek sosiologi, cabang sosiologi, metode sosiologi, sosiologi sebagai ilmu, dan hubungan sosiologi dengan ilmu lain. Sedangkan untuk kelas XI yaitu materi kelompok sosial, meliputi pengertian kelompok sosial, dasar dan proses terbentuknya kelompok sosial, klasifikasi kelompok sosial meliputi kelompok sosial tidak teratur dan kelompok sosial teratur, serta masyarakat pedesaan (*rural community*) dan masyarakat perkotaan (*urban community*).

Kata kunci: PPL, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan difokuskan pada proses pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas. Semakin berkembang upaya memajukan kualitas pendidikan mendorong persaingan kualitas pendidikan antar kelembagaan pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik pula. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya nanti akan dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif.

Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan kemampuan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan langsung di lapangan, kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman secara nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan dalam bidang keprofesiannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Seyegan berlokasi di Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta ini memiliki lahan seluas 3.05 Hektar, dengan berbagai fasilitas yang cukup baik, serta di dukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang terqualifikasi. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Akan tetapi pada tahun 1983 ini gedung sekolah belum bisa ditempati sehingga untuk sementara proses belajar mengajar menumpang di SMA N 4 Yogyakarta. Kemudian mulai bulan April 1984 seluruh siswa sudah bisa menempati gedung baru di SMA N 1 Seyegan, dengan jumlah kelas pertama sebanyak 3 Rombongan Belajar (Rombel) atau 3 kelas. Setiap Rombel terdiri dari 44 siswa, dikalikan tiga menjadi 132 siswa.

Pada tahun ajaran 2012/2013 SMA N 1 Seyegan memiliki jumlah kelas sebanyak 21 kelas, yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas MIIA, 2 Kelas IIS dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO), kelas XI sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas MIIA, 2 kelas IIS dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO), yang terakhir adalah kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA, 2 kelas IPS, dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO). SMA N 1 Seyegan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2009 dengan nilai 95,55. Selain itu, SMA N 1 Seyegan yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMA N 1 Seyegan terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Seyegan berada di lingkungan pedesaan dengan batas wilayah:

- a. Sebelah timur berdampingan dengan Desa Gentan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan TK Puspasiwi dan Kelurahan Margoagung
- c. Sebelah barat berdampingan dengan Desa Tegal Gentan
- d. Sebelah utara berdampingan dengan Desa Gentan.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Seyegan

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 1 Seyegan memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

Terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab.

MISI

- 1) Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
- 2) Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
- 3) Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- 7) Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Selain visi dan misi SMA N 1 Seyegan juga memiliki tujuan sekolah.

Tujuan sekolah tersebut antara lain adalah :

- 1) Hasil kelulusan 100% dan nilai minimum kriteria baik secara nasional.
- 2) Proporsi kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi minimal 40%.
- 3) Menghasilkan lulusan yang tangguh, ulet dan berjiwa wirausaha yang siap terjun di dunia kerja.
- 4) Memiliki kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR), sains dan teknologi dan mampu menjadi finalis di tingkat Provinsi/Nasional.
- 5) Minimal 3 (tiga) cabang olah raga mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
- 6) Memiliki Tim Kesenian yang mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
- 7) Dalam kegiatan lomba keagamaan mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Seyegan sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

Sarana dan Prasarana

Fasilitas KBM yang terdapat di SMA N 1 Seyegan sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan

memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD yang ada di laboratorium bahasa, white board dan black board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas. Selain itu kondisi perpustakaan SMA N 1 Seyegan sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping,paper, koran,dan buku buku mata pelajaran. Selain itu juga terdapat kaset, dan globe. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. Terdapat juga beberapa laboratorium di SMA N 1 Seyegan, yaitu laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium bahasa. Laboratorium IPA sudah memiliki paralatan yang cukup lengkap. Sedangkan untuk laboratorium bahasa juga sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai diantaranya AC, TV, tape, komputer, dan headset untuk menunjang praktikum mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman (untuk headset digunakan oleh setiap siswa).

Koperasi siswa dikelola oleh pengurus koperasi siswa. Koperasi ini beroperasi saat pengurus koperasi siswa tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa. Lalu untuk tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMA N 1 Seyegan.

Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Seyegan memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Sleman

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	21 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	2 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	2 Ruang

11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	3 Ruang
13.	Kamar mandi guru	3 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	20 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket dan Tennis	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Ruang Piket	1 Ruang
21.	Ruang Agama	1 Ruang
22.	Ruang Multimedia	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
24.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
25.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
26.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
27.	Ruang Seni Musik	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar dan perbaikan di sekolah tersebut.

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Syegan tergolong sudah baik, dengan adanya keterampilan-keterampilan dari para siswa yang bisa mengikuti kejuaraan-kejuaraan dalam mewakili sekolah.

b. Potensi Guru

Dari 52 guru yang mengajar di SMA N 1 Seyegan, 50 guru S1 dan ada dua guru yang sudah S2. Dan 40 guru sudah tersertifikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMA N 1 Seyegan sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.

c. Potensi Karyawan

Ada 22 karyawan di SMA N 1 Seyegan, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan lulusan S1 berjumlah 2 orang dan sarjana muda 1 orang. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.

d. Bimbingan-Bimbingan

1) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri Seyegan ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi : bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.

2) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMA Negeri Seyegan, yaitu pengayaan, remedial, dan layanan siswa yang diadakan untuk kelas X, XI, dan XII. Pelayanan bimbingan belajar berupa penambahan jam belajar (13.30-15.05) sedangkan untuk kelas XII semester 2 penambahan jam belajar 06.15-07.00 dan 13.30-15.05

e. Kegiatan Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler

Di SMA Negeri 1 Seyegan juga diadakan beberapa kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, antara lain:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Basket | 8. Pencak Silat |
| 2. Sepakbola | 9. Paduan suara |
| 4. Bola volley | 10. PMR |
| 5. Teater | 11. English club |
| 6. Seni baca Al-Qur'an | 12. KIR |
| 7. Nasyid | 13. Pramuka |
| 8. Pencak silat | |

f. Organisasi dan Fasilitas

1) Organisasi dan Fasilitas Osis

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer.

2) Organisasi dan Fasilitas UKS

Keadaannya cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Sutrisni, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putra, dan 1 di UKS putri, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas. Selain itu sekolah juga bekerjasama dengan puskesmas , yaitu petugas puskesmas piket disekolah seminggu sekali.

g. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.

h. Kesehatan Lingkungan

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 18 Juli 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi:

1. Persiapan Kampus

Pengajaran mikro dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sebuah gambaran tentang kegiatan pembelajaran. Pengajaran micro diharapkan dapat mengembangkan mental para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga

kependidikan yang professional. Pengajaran mikro ini juga berfungsi sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa untuk dapat diterjunkan ke lokasi PPL atau tidak.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya. Selain itu mahasiswa juga dapat melihat ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Observasi di SMA N 1 Seyegan telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari hingga 29 Mei 2016.

Tabel.2 Objek observasi yang telah diamati antara lain:

No	Observasi Pembelajaran	Observasi Sekolah
1	Perangkat Pembelajaran	Kondisi Fisik Sekolah
2	Proses Pembelajaran	Dinamik Kehidupan Sekolah
3	Perilaku Siswa	Dinamika Perilaku Siswa

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus FIS UNY pada tanggal 20 Juni 2016. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hakikat sesungguhnya dari kegiatan PPL. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, pembekalan ini juga sekaligus memberikan bekal informasai-informasi terkait persiapan, pelaksanaan PPL di lapangan, dan tindak lanjut dari kegiatan PPL.

4. Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan beberapa rangkaian persiapan-persiapan, maka pada tanggal 18 Juli 2016 mahasiswa mulai dalam pelaksanaan PPL. Sekaligus menjadi sebuah titik dimana mahasiswa belajar tentang kehidupan persekolahan yang sesungguhnya. Ketika sudah berada di lokasi PPL, maka mahasiswa harus bisa bermanifestasi menjadi seorang guru yang sesungguhnya, professional, dan kompeten dibidangnya.

5. Pelaksanaan Program PPL

a. Persiapan

Persiapan pelaksanaan PPL ini berkaitan dengan persiapan kelengkapan-kelengkapan perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) dan persiapan media-media pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL merupakan bagian utama dari setiap rangkaian kegiatan PPL. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas bersama dengan para peserta didik. Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar bagaimana untuk menyampaikan ilmu atau materi pelajaran kepada para peserta didik dan berupaya membimbing para siswa dalam belajar.

c. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antar mahasiswa dan guru pembimbing. Dengan konsultasi dan bimbingan ini dapat menjadi jembatan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Ketika sudah di sekolah mahasiswa tidak hanya praktik mengajar saja tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan tugas-tugas di sekolah misalnya piket, sidak, tatib, kultur dan sebagainya.

7. Penyusunan Laporan

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PPL, selanjutnya dituliskan dalam bentuk laporan PPL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PPL. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa dan lembaga yang terkait (dalam hal ini sekolah dan UNY). Penyusunan laporan ini dapat dimulai ketika mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL dan dapat diserahkan ke UNY ketika pelaksanaan PPL sudah selesai, atau mahasiswa sudah ditarik dari sekolah.

8. Penarikan Mahasiswa

Pada akhirnya setelah seluruh rangkaian program dan kegiatan telah selesai dilaksanakan, begitu juga dengan kegiatan PPL. Maka pada tanggal 15 September 2016, mahasiswa praktikan secara resmi dilakukan penarikan personil mahasiswa dari sekolah. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PPL.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rencana praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISI HASIL

A. Persiapan PPL

1. Pengajaran Micro Teaching

Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah micro teaching sebelum mengambil PPL. Mata kuliah micro teaching adalah pembelajaran awal yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta kepada mahasiswa kependidikan. Pembelajaran micro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil. Dalam praktik mengajar di ruang mikro yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi satu dosen pembimbing.

Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10-14 mahasiswa. Pada pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dengan menerapkan kurikulum tertentu diuji coba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung yaitu di lingkungan SMA Negeri 1 Seyegan. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media maupun fasilitas-fasilitas pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Observasi di SMA Negeri 1 Seyegan telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari hingga 29 Mei 2016.

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a. Letak dan lokasi gedung sekolah
- b. Kondisi ruang kelas
- c. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- d. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL UNY yang diselenggarakan oleh LPPMP melalui dosen pembimbing. Kegiatan pembekalan ini meliputi pemberian materi terkait pelaksanaan PPL hingga pembuatan matrik dan laporan PPL. Materi lebih lanjut disampaikan oleh dosen koordinator PPL masing-masing fakultas. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantoro FIS UNY.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing jurusan. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL, sekaligus memberikan masukan dan saran untuk pelaksanaan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membenatu pemahaman siswa dalam menemukan makna dari pembelajaran.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PPL

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktik dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Kegiatan praktik mengajar mahasiswa dibimbing ole guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masinng. Kegiatan yang dipraktikkan selama mengajar, antara lain:

1. Program PPL

a. Persiapan

1) Kegiatan sebelum mengajar:

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar di kelas praktikan harus melakukan persiapan awal, yaitu:

- a) Mempelajari materi yang akan disampaikan

- b) Menentukan metode yang paling tepat
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Catatan proses pembelajaran
- e) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP)

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran sosiologi, buku pendukung pelajaran, silabus, materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar

Praktik melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 5 September 2016. Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kels yaitu kelas X IIS 1 dan XI IIS 2 dengan jumlah jam yaitu 7 jam pelajaran tiap minggu.

Sehingga dengan kurun waktu dua bulan tersebut praktikan telah menyampaikan 8 RPP untuk kelas XI dan 4 RPP untuk kelas X dengan total jam pelajaran yang dipakai adalah 31 jam pelajaran.

Adapun materi yang diajarkan yaitu untuk kelas X adalah 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat dan KD 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan untuk kelas XI adalah KD 3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat dan KD 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan :

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 26 Juli 2006	XI IIS 2	3,4	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengenalan dan persiapan materi tentang klasifikasi kelompok sosial • Ceramah dan diskusi mengenai macam-macam kelompok sosial • Penugasan kelompok mengenai ragam

				kelompok sosial
2.	Rabu, 27 Juli 2016	XI IIS 2	7,8	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan diskusi kelompok tentang materi kelompok paguyuban dan patembayan • Penugasan kelompok untuk mengidentifikasi kelompok payuguban dan patembayan di masyarakat
3.	Senin, 1 Agustus 2016	X IIS 1	1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengenalan dan periapan materi tentang sosiologi suatu ilmu • Ceramah dan diskusi mengenai pengertian, ciri-ciri dan sejarah perkembangan sosiologi • Penugasan kelompok untuk mencari perkembangan sosiologi dari abad kea bad dan di Indonesia
4.	Selasa, 2 Agustus 2016	XI IIS 2	3,4	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan diskusi kelas mengenai materi kelompok primer dan kelompok sekunder serta in group dan out group • Penugasan kelompok untuk mengidentifikasi kelompok sosial
5.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI IIS 2	7,8	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan diskusi kelas mengenai kelompok sosial membership group dan reference group serta kelompok formal dan kelompok informal • Penugasan kelompok dengan menganalisis artikel yang diberikan
6.	Senin, 8 Agustus 2016	X IIS 1	1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan diskusi kelompok mengenai cabang-cabang sosiologi • Penugasan kelompok

				untuk mengidentifikasi cabang-cabang sosiologi
7.	Selasa, 9 Agustus 2016	XI IIS 2	3,4	• Ceramah mengenai kelompok sosial tidak teratur yaitu kerumunan
8.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IIS 2	7,8	• Ceramah mengenai kelompok sosial yang tidak teratur yaitu kelompok publik dan massa
9.	Senin, 15 Agustus 2016	X IIS 1	1,2,3	• Ceramah dan diskusi mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
10.	Senin, 22 Agustus 2016	X IIS 1	1,2,3	• Ceramah dan diskusi mengenai materi sosiologi dan ilmu sosial yang lain • Penugasan individu untuk mencari perbedaan sosiologi dengan ilmu hukum
11.	Selasa, 23 Agustus 2016	XI IIS 2	3,4	• Ceramah mengenai kelompok sosial tidak teratur publik dan massa
12.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IIS 2	7,8	• Ceramah mengenai materi masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
13.	Senin, 29 Agustus 2016	X IIS 1	1,2,3	Ulangan Harian
14.	Selasa, 30 Agustus 2016	XI IIS 2	3,4	• Meriview materi tentang macam-macam kelompok sosial menggunakan metode nonton film
15.	Selasa, 6 September 2016	XI IIS 2	3,4	Ulangan Harian

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas, praktikan terlebih dulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik dan teknik pembelajaran yang akan di terapkan. Sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketika praktikan melakukan praktek mengajar, guru pembimbing mengikuti kegiatan pembelajaran, berperan sebagai pengamat yang nantinya hasil pengamatan tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya setelah praktikan menyelesaikan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan-masukan berupa saran dan arahan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Harapannya praktikan dapat lebih bisa menguasai kelas dan menyampaikan materi secara efektif.

d. Materi Pelajaran Sosiologi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X IIS 1 yaitu mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang meliputi materi pengertian sosiologi, sejarah perkembangan sosiologi, cabang-cabang sosiologi, sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan sosiologi dan ilmu sosial lain.

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI IIS 2 yaitu kelompok sosial, yang meliputi materi pengertian kelompok sosial beserta ciri-ciri, faktor pembentukan kelompok sosial, klasifikasi atau macam-macam kelompok sosial (kelompok sosial teratur dan kelompok sosial tidak teratur), serta masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktik evaluasi dilakukan dengan pemberian latihan soal, posttest, tugas dan ulangan harian. Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang studi sosiologi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian untuk kelas X adalah materi bab 1 yaitu pengertian sosiologi, sejarah perkembangan sosiologi, cabang-cabang sosiologi, sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan sosiologi dan ilmu sosial lain. Soal ulangan harian dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

Materi ulangan harian untuk kelas XI adalah materi bab 1 yaitu pengertian kelompok sosial beserta ciri-ciri, faktor pembentukan kelompok sosial,

klasifikasi atau macam-macam kelompok sosial (kelompok sosial teratur dan kelompok sosial tidak teratur), serta masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.

Soal ulangan harian kelas X dan XI ini terdiri dari 20 pihan ganda dan 5 essay yang mencakup seluruh materi bab 1 yang telah diajarkan. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal harian kelas X adalah 90 menit, sedangkan untuk kelas XI adalah 60 menit.

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan setelah peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban ulangan harian. Setelah pengkoreksian, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian berupa lembar jawab ulangan harian peserta didik kemudian dianalisis dengan program tertentu sehingga dihasilkan beberapa hasil analisis. Selanjutnya hasil analisis inilah yang digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembaharuan teknik pembelajaran maupun teknik evaluasinya serta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab/ subbab) yang telah diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

Praktik Non-Mengajar (Praktik Persekolahan)

Praktik persekolahan dilakukan agar mahasiswa praktikan mengetahui situasi dan kondisi sekolah sekaligus mendapatkan pengalaman sebagai calon tenaga kerja kependidikan. Praktik persekolahan yang dilakukan mahasiswa PPL selama di SMA N 1 Seyegan meliputi:

a. Kegiatan senyum, sambut, salam, sapa siswa

Kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum bel masuk berbunyi yaitu sekitar pukul 06.30 – 07.00 WIB.

b. Tugas Piket

Dilakukan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh sekretaris PPL UNY dimana masing-masing praktikan mendapat 1-2 kali tugas piket dalam seminggu pada masing-masing shif (4 jam pelajaran), terkadang juga seharian selama 7-8 jam pelajaran sesuai dengan jadwal mengajar nya masing-masing. Petugas piket ini bertugas memberikan surat ijin masuk & keluar kelas maupun sekolah, melakukan presensi keliling, menerima

- titipan tugas dari guru, memberikan tugas dari guru ke siswa serta membunyikan bel tiap pergantian jam.
- c. Jaga UKS
Kegiatan ini dilakukan di UKS apabila ada siswa yang mengalami masalah kesehatan saat berada di sekolah.
 - d. Jaga Perpustakaan
Kegiatan ini dilakukan untuk membantu petugas perpustakaan untuk menginventarisasi buku-buku yang ada di perpustakaan, serta membantu dalam administrasi perpustakaan.

Selain kegiatan mengajar dan non mengajar, ada pula kegiatan incidental (tidak direncanakan, antara lain lomba 17-an, lomba sekolah sehat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Seyegan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Program yang direncanakan dapat dijalankan dengan baik. Banyak elajaran yang dapat dirinci dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangan untuk menjadi guru yang profesional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran dan dala penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian analisis yang dapat disampaikan dari kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan:

Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan, berlangsung mulai tanggal 18 Juli-15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas X IIS 1 dan XI IIS 2. Jumlah tiap minggunya adalah 3 jam pelajaran untuk kelas X pada tiap minggunya, dan 4 jam pelajaran untuk kelas XI pada tiap minggunya. Selama mengajar di kelas yang sudah tersebut diatas, rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel.4 Waktu efektif mengajar 26 Juli-5 September 2016

KELAS	TANGGAL PELAKSANAAN	PELAKSANAAN
X IIS 1	Senin, 1 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Senin, 8 Agustus 2016	Mengajar di kelas

	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Senin, 22 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Senin, 29 Agustus 2016	Ulangan harian
XI IIS 2	Selasa, 26 Juli 2016	Mengajar di kelas
	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar di kelas
	Selasa, 2 Agustus 216	Mengajar di kelas
	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Selasa, 23 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar di kelas
	Selasa, 6 September 2016	Ulangan harian

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan Proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interkasi pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Alokasi waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup pelajaran
- j. Evaluasi dan penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar

di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik, dan kesiapan dalam menerima pelajaran serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

c) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

2) Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif dalam setiap kegiatan diskusi kelompok maupun dalam diskusi kelas. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta Didik Mengerjakan tugas diskusi

Dalam diskusi, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan juga secara kelompok.

c) Membahas tugas

Dalam membahas tugas, peserta didik mengerjakan soal secara kelompok maupun individu mengenai materi yang telah disampaikan,

kemudian guru menjelaskan secara lebih lanjut dan lebih detail sehingga peserta didik menjadi lebih menguasai materi pelajaran.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali materi-materi yang sekiranya kurang paham dari proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

- 1) Praktikan harus lebih pelan-pelan dalam menyampaikan materi pelajaran
- 2) Praktikan harus lebih memperhatikan materi yang akan diberikan, agar tidak terlalu banyak dalam setiap pertemuan

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

- a) Untuk metode ceramah dan informasi tidak begitu bermasalah karena hanya mendapat bagian sedikit dari keseluruhan proses belajar mengajar. Siswa cenderung memperhatikan dengan baik dan mencatat

apa yang diajarkan guru melalui tayangan dalam power point maupun dalam ceramah. Tetapi teradang tidak bisa maksimal karena siswa terlalu lama mencatat sehingga penggunaan waktu kurang efisien.

2) Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula
- b) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- c) Jumlah peserta didik yang cukup banyak dalam satu kelas yang rata-rata terdapat 30-32 siswa dalam satu kelas memberikan tantangan pada praktikan untuk dapat mengontrol keadaan kelas agar tidak ramai dan menjadikan perhatian siswa dapat berfokus pada materi yang sedang disampaikan.

3) Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan diatas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- c) Praktikan harus bisa mengambil hati dan perhatian para peserta didiknya agar saat sedang dalam proses belajar mengajar, peserta didik dapat memperhatikan dan menyimak materi yang sedang disampaikan oleh praktikan.

2. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Seyegan telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru yang profesional tidaklah mudah, karena dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifatnya, harus dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan PPL secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan pengalaman dan gambaran yang nyata mengenai dunia pendidikan yang ada di lapangan karena mahasiswa dapat terlibat langsung dalam komponen-komponen yang terdapat di dalamnya.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama komponen sekolah untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi praktikan, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Tata tertib dan kedisiplinan yang telah disepakati dan diberlakukan dengan baik, hendaknya terus ditingkatkan
 - b. Perawatan terhadap fasilitas sekolah hendaknya lebih ditingkatkan agar lebih terawat dan dapat digunakan dengan maksimal.
 - c. Guru pembimbing harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi serta saran guna untuk kemajuan praktikan.

- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam observasi dan persiapan untuk pelaksanaan PPL.
- b. LPPMP sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat praktik mengajar.
- c. LPPMP sebaiknya dapat melakukan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat benar-benar mengetahui proses PPL mahasiswa di sekolah tempat praktik.

3. Untuk Mahasiswa Praktikan yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam materi yang telah diterima dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang ada.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

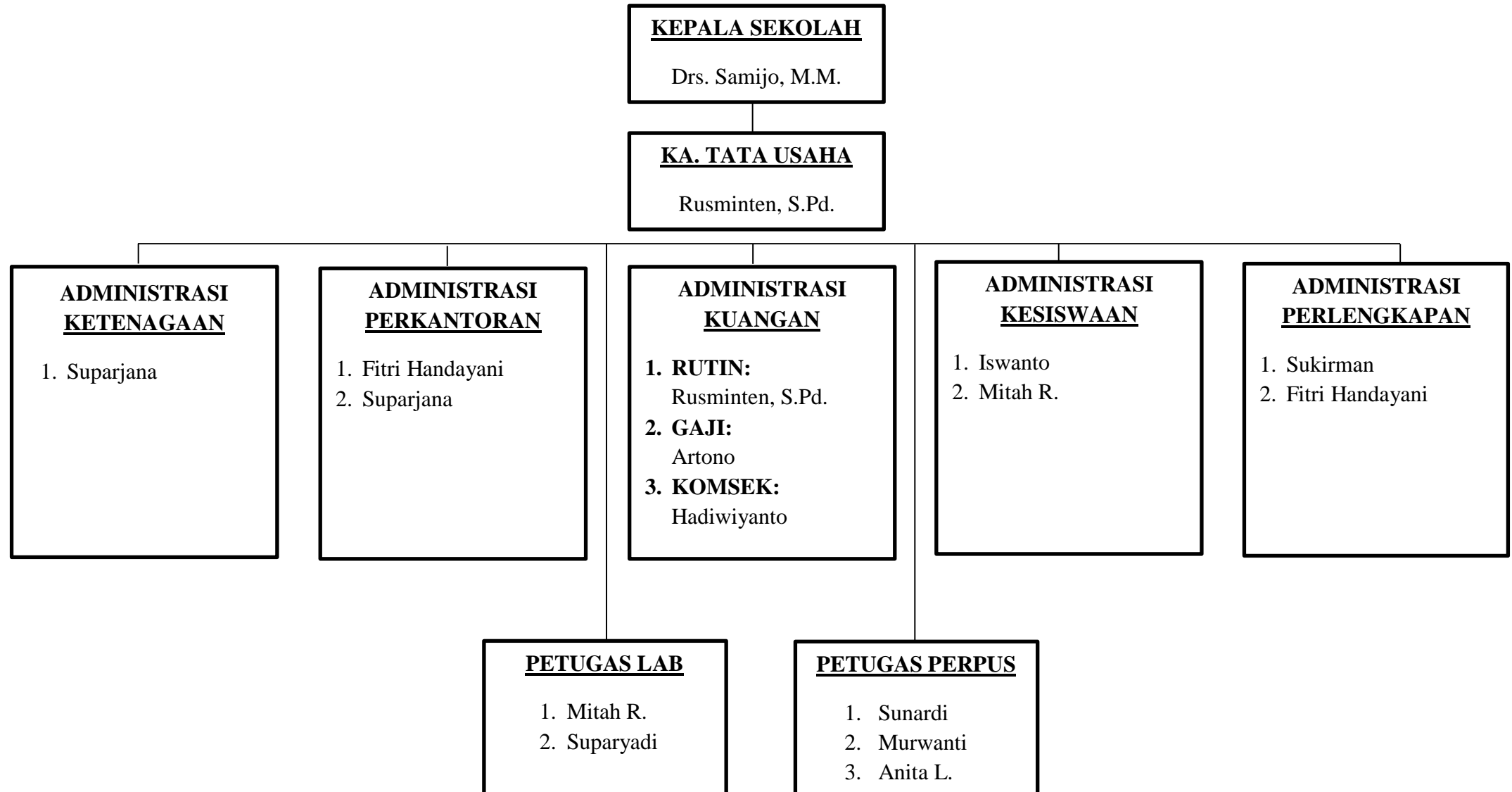
DAFTAR PUSTAKA

- TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL UNY 2016*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Petunjuk Tekniks PPL*. Tahun 2015. LPPMP UNY.

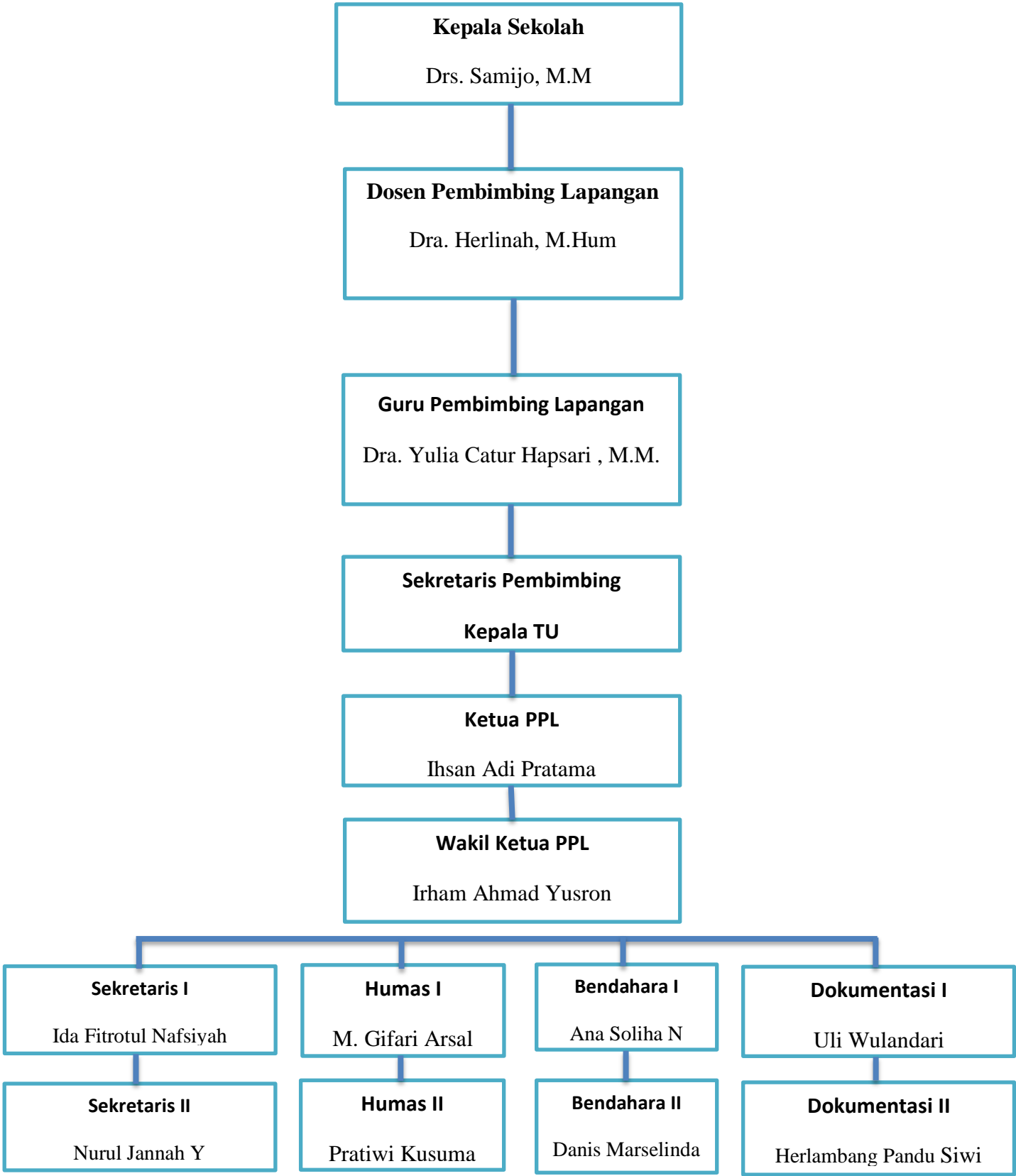
LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI TU

SMA NEGERI 1 SEYEGAN



STRUKTUR ORGANISASI
KKN-PPL SMA N 1 SEYEGAN



No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/...
Ref	:	...
Tgl. berlaku	:	05 September 2016

Analisis Minggu Efektif, Perhitungan Alokasi Waktu

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1/3/5 Gasal

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1.	Juli 2016	4	1	Libur Idul Fitri / MOS
2.	Agustus 2016	5	5	
3.	September 2016	4	3	UTS
4.	Oktober 2016	4	4	
5.	November 2016	5	5	
6.	Desember 2016	4	2	UAS / Libur Semester 1
Jumlah Semester Gasal		26	20	
7.	Januari 2017	4	4	
8.	Februari 2017	4	4	
9.	Maret 2017	5	4	UTS / Pra UN
10.	April 2017	4	3	UN
11.	Mei 2017	5	5	
12.	Juni 2017	4	2	UAS / Libur Semester 2
Jumlah Semester Genap		26	22	
	Total	52	42	

Semester 1 (Gasal)

Jumlah Minggu Efektif : 20 Minggu

- a. Jumlah jam efektif KBM : 15 minggu x 3 jam pelajaran = 45 JP
- b. Jumlah jam untuk Ulangan Harian + Ulangan Tengah Semester = 7 JP
- c. Ujian Akhir Semester = 3 JP
- d. Cadangan = 5 JP
- e. Jumlah jam efektif : 20 minggu x 3 jam pelajaran = 60 JP

Semester 2 (Genap)

Jumlah Minggu Efektif : 22 Minggu

- a. Jumlah jam efektif KBM : 17 minggu x 3 jam pelajaran = 51 JP
- b. Jumlah jam untuk Ulangan Harian + Ulangan Tengah Semester = 7 JP
- c. Ujian Akhir Semester = 3 JP
- d. Cadangan = 5 JP
- e. Jumlah jam efektif : 22 minggu x 3 jam pelajaran = 66 JP

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 04 September 2016
Praktikum PPL

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Ana Soliha N
NIM. 13413244025

No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/...
Ref	:	...
Tgl. berlaku	:	05 September 2016

Analisis Minggu Efektif, Perhitungan Alokasi Waktu

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1/3/5 Gasal

Kelas : XI

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1.	Juli 2016	4	1	
2.	Agustus 2016	5	5	
3.	September 2016	4	4	UTS
4.	Oktober 2016	4	4	
5.	November 2016	5	5	
6.	Desember 2016	4	2	UAS / Libur Semester 1
Jumlah Semester Gasal		26	21	
7.	Januari 2017	4	4	
8.	Februari 2017	4	4	
9.	Maret 2017	5	4	UTS / Pra UN
10.	April 2017	4	3	UN
11.	Mei 2017	5	5	
12.	Juni 2017	4	2	UAS / Libur Semester 2
Jumlah Semester Genap		26	22	
	Total	52	43	

Semester 3 (Gasal)

Jumlah Minggu Efektif : 21 Minggu

- | | |
|--|---------|
| a. Jumlah jam efektif KBM : 18 minggu x 4 jam pelajaran | = 72 JP |
| b. Jumlah jam untuk Ulangan Harian + Ulangan Tengah Semester | = 6 JP |
| c. Ulangan Akhir Semester | = 2 JP |
| d. Cadangan | = 4 JP |
| e. Jumlah jam efektif : 21 minggu x 4 jam pelajaran | = 84 JP |

Semester 4 (Genap)

Jumlah Minggu Efektif : 22 Minggu

- | | |
|--|---------|
| a. Jumlah jam efektif KBM : 19 minggu x 4 jam pelajaran | = 76 JP |
| b. Jumlah jam untuk Ulangan Harian + Ulangan Tengah Semester | = 6 JP |
| c. Ujian Akhir Semester | = 2 JP |
| d. Cadangan | = 4 JP |
| e. Jumlah jam efektif : 22 minggu x 4 jam pelajaran | = 88 JP |

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 04 September 2016
Praktikum PPL

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Ana Soliha N
NIM. 13413244025

No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/...
Ref	:	...
Tgl. berlaku	:	05 September 2016

Silabus Sosiologi Kelas X dan XI

Kompetensi Inti

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat <ul style="list-style-type: none">Sosiologi sebagai ilmu sosialRealitas sosial sebagai obyek kajianKehidupan sosial sebagai objektivitas	<ul style="list-style-type: none">Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuanMengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakatMengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	<ul style="list-style-type: none">Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokkan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)	<ul style="list-style-type: none">Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		sosial di masyarakat <ul style="list-style-type: none">Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi
3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	Individu, kelompok dan hubungan sosial <ul style="list-style-type: none">Pembentukan identitas :<ul style="list-style-type: none">Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lainHubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita)Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita)Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka)hubungan antar kelompok (kami/ kita dan mereka)perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib	<ul style="list-style-type: none">Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakatMengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakatMengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkanMelakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompokMenganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar SosiologiMenemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosialMenyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	sosial	<p>serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok
<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok, • multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok, • heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat • Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar • Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat • Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial • Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat • Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat
<p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian sosial • Merancang penelitian • Merumuskan pertanyaan • Teknik pengumpulan data • Mengolah dan menganalisis data • Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat • Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat • Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi). • Melakukan penelitian sederhana

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat• Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat• Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah• Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.

B. Kelas XI

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	Pembentukan kelompok sosial <ul style="list-style-type: none">• Dasar-dasar pembentukan kelompok• Berbagai bentuk dan jenis kelompok-kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat• Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat• Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan untuk menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial
4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	<ul style="list-style-type: none">• Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber• Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial
<p>3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</p>	<p>Permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan sosial di masyarakat Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik Berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik Dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik Pemecahan masalah sosial untuk mencapai kehidupan publik yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan tanggung jawab publik atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat Mempresentasikan hasil survey

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan
<p>3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p>	<p>Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat • Kesetaraan untuk mencapai kepentingan umum atau publik • Perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik • Relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan sosial dalam kehidupan masyarakat atau publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis • Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis • Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara • Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis untuk sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik di masyarakat berdasarkan hasil analisis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara
<p>3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuhkan kembangkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>Konflik, kekerasan, dan perdamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik, kekerasan, dan perdamaian • Pemetaan konflik (konteks, issu, pihak-pihak, dan dinamika) • Akar masalah dan sebab-sebab terjadi konflik • Resolusi konflik (pencegahan, kelola, rekonsiliasi, dan transformasi) • Peran mediasi dan pihak ketiga dalam penyelesaian konflik dan menumbuhkan perdamaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai) • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan • Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat • Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat • Menganalisis dan mendiskusikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) dalam rangka membentuk kesadaran diri dan tanggung jawab publik untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat• Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan
3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat	Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan <ul style="list-style-type: none">• Konflik bersifat kekerasan dan dampaknya terhadap perpecahan atau disintegrasi sosial• Perdamaian dan integrasi atau kohesi sosial• Pemulihan (recovery), rehabilitasi, reintegrasi dan	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat• Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial• Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan msyarakat yang harmonis melalui
4.5. Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar</p>	<p>transformasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reintegrasi dan koeksistensi sosial dalam kehidupan damai di masyarakat 	<p>langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan , analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk memperkuat kesadaran diri dan tanggung jawab publik sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca. • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Yogyakarta, 04 September 2016
Praktikum PPL

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN
MARGOAGUNG, SEYEGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA 55561

PENETAPAN KKM MAPEL: SOSIOLOGI
KELAS X IIS TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntatan Minimal						
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM			Nilai KKM Mapel
	Kompetensi	DD	Intake	Ind	KD	KI	
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.	75	75	75	75	75	75	75
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.	75	75	75	75	75	75	
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.	75	75	75	75	75	75	
3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. 1. Mendiskripsikan pengertian sosiologi 2. Menjelaskan sejarah perkembangan sosiologi 3. Menjelaskan fungsi	75	75	75	75	75	77	75

sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang ada di masyarakat							
<p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p> <p>1. Memaparkan hasil diskusi mengenai sejarah perkembangan sosiologi</p> <p>2. Memaparkan hasil diskusi mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, sosiologi dan ilmu-ilmu sosial yang lain.</p> <p>3. Memaparkan berbagai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala-gejala sosial di masyarakat</p>	75	75	75	75	75	75	75
<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.</p> <p>1. Mendeskripsikan konsep-konsep dasar sosiologi.</p> <p>2. Menjelaskan konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dengan kelompok serta</p>	75	75	75	75	75	75	75

antar kelompok							
<p>4.2 Melakukan kajian, diskusi</p> <p>dan menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.</p> <p>1. Memaparkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dengan kelompok serta antar kelompok</p>	75	75	75	75	75	75	75
<p>3.3 Menganalisis berbagai</p> <p>gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>1. Menjelaskan pengertian gejala sosial</p> <p>2. Mengidentifikasi gejala-gejala sosial yang terjadi masyarakat.</p>	75	75	75	75	75	75	75
<p>4.3 Melakukan kajian, diskusi</p> <p>dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial</p>	75	75	75	75	75	75	75

di masyarakat.							
1. Menyajikan laporan mengenai gejala sosial yang terjadi di masyarakat guna untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.							
Semester 2							
3.4 Menerapkan metode- metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial.	75	75	75	75	75	75	75
4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	75	75	75	75	75	75	75

Seyegan, 5 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikum PPL

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl. berlaku	:	26 Juli 2016

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas Program : XI IIS
 Tahun Ajaran : 2016/2017

SM	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
1	1.1	Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.			
	2.1	Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.			
	2.2	Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.			
	3.1	Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	Fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial	21 JP	
	4.1	Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.			

	3.2	Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.	Konsep-konsep dasar sosiologi	24 JP	
	4.2	Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.			
	3.3	Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.	Gejala-gejala sosial	24 JP	
	4.3	Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.			
	3.4	Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial.	Metode-metode penelitian	27 JP	
	4.4	Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya			

		dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.			
--	--	---	--	--	--

Seyegan, 5 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikum PPL

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN
MARGOAGUNG, SEYEGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA 55561

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR KE INDIKATOR
KELAS X IIS

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.	1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran 2. Menjaga keharmonisan dengan teman yang berbeda agama
2.	2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa. 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.	1. Menyadari keberadaan diri sebagai makhluk sosial yang hidup di masyarakat. 2. Mengetahui berbagai gejala sosial yang berada di lingkungan sekitar.
3.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi 2. Menjelaskan sejarah perkembangan sosiologi 3. Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala-gejala sosial di masyarakat.
4.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	1. Memaparkan hasil diskusi mengenai fungsi sosiologi dan sejarah perkembangan sosiologi 2. Memaparkan hasil diskusi mengenai cabang sosiologi dan ciri-ciri sosiologi 3. Memaparkan hasil diskusi mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, sosiologi dan ilmu sosial lain.

Seyegan, 5 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikum PPL

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN
MARGOAGUNG, SEYEGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA 55561

PENETAPAN KKM MAPEL: SOSIOLOGI
KELAS XI IIS TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntatan Minimal						
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM			Nilai KKM Mapel
	Kompetensi	DD	Intake	Ind	KD	KI	
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	76	75	76	77	77	76	76
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.	76	75	76	77	77	76	
2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaa sosial	76	75	76	77	77	76	
3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat.	76	75	76	77	77	76	76
1. Mendiskripsikan tinjauan sosiologi terhadap kelompok sosial							
2. mengidentifikasi tipe-tipe							

kelompok sosial							
<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi</p> <p>1. memaparkan hasil diskusi mengenai pengelompokkan sosial di masyarakat</p> <p>2. menyajikan laporan tentang perbedaan dan contoh kelompok formal dan kelompok informal di lingkungan sekitar peserta didik</p> <p>3. memaparkan hasil diskusi mengenai pembentukan kelompok sosial</p>	76	75	76	77	77	76	76
<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>1. menjelaskan definisi masalah sosial</p> <p>2. mendeskripsikan macam-macam masalah sosial</p>	76	75	76	77	77	76	76
<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>1. menyajikan laporan tentang permasalahan sosial yang termasuk masalah sosial nyata</p>	76	75	76	77	77	76	76

atau masalah sosial laten dalam bentuk tabel							
2. memaparkan hasil diskusi mengenai artikel yang berjudul Jumlah Orang Miskin Bertambah							
3. menyajikan laporan tentang upaya untuk mengantisipasi agar kemiskinan dan kepadatan penduduk tidak semakin meningkat							
4. menyajikan laporan tentang beberapa penyebab dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan sosial ekonomi di lingkungan peserta didik							
5. menyajikan laporan berupa artikel-artikel yang dibuat kliping mengenai contoh kasus ketidakadilan yang ada pada masyarakat Indonesia yang dianalisis berdasarkan sudut pandang sosiologi yang berorientasi pada pemecahan masalah.							
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat.	76	75	76	77	77	76	76
4.3 Merumuskan strategi alam menciptakan kehidupan yang	76	75	76	77	77	76	76

harmonis dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan.							
Semester 2							
3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya.	76	75	76	77	77	76	76
4.4 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya.	76	75	76	77	77	76	76
3.5 Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya	76	75	76	77	77	76	76
4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan, dan penyelesaiannya, serta mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan dan audio visual	77	76	77	76	75	75	76

Seyegan, 5 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikum PPL

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl. berlaku	:	26 Juli 2016

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas Program : XI IIS
 Tahun Ajaran : 2016/2017

SM	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
1	1.1	Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjun tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat			
	2.1	Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial			
		Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial			
	2.2	Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial.			
	3.1	Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat. Melakukan kajian, pengamatan	Pembentukan kelompok sosial	26 JP	

	4.1	dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.			
	3.2	Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	Permasalahan sosial dalam masyarakat	28 JP	
	4.2	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.			
	3.3	Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat.	Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial	30 JP	
	4.3	Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan.			
	3.4	Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya.	Konflik, kekerasan dan upaya penyelesaiannya	32 JP	
	4.4	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya			
2	3.5	Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada	Integrasi dan reintegrasi	32 JP	

	4.5	<p>pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p> <p>Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan, dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	<p>sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p>		
--	-----	---	---	--	--

Seyegan, 5 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikum PPL

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN
MARGOAGUNG, SEYEGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA 55561

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR KE INDIKATOR
KELAS XI IIS

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat	3. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran 4. Menjaga keharmonisan dengan teman yang berbeda agama
2.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial 4.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial	3. Bertanggungjawab dalam berteman dengan teman-teman sekelas yang berbeda-beda secara sosial 4. Menghargai dan peduli dengan perbedaan yang pada teman-teman sekelas
3.	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.	4. Mendeskripsikan tinjauan sosiologi terhadap kelompok sosial. 5. Mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial.
4.	4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi.	4. Memaparkan hasil diskusi mengenai pengelompokan sosial di masyarakat 5. Menyajikan laporan tentang perbedaan dan contoh kelompok formal dan kelompok informal di lingkungan sekitar peserta didik 6. Memaparkan hasil diskusi mengenai pembentukan kelompok sosial.

Seyegan, 5 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Drs. Miskun
NIP. 19571227 198403 1 006

Praktikum PPL

Ana Soliha Nurrohmah
NIM. 13413244025

No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl. berlaku	:	01 Agustus 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Sleman
Mata pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS ... /1 (Gasal), Tahun Pelajaran 2016/2017
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Berbagai Gejala Sosial
Alokasi Waktu : 1x3 JP (135 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, cinta damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan konsep tentang makna penting sosiologi
- Memahami sejarah kelahiran sosiologi
- Menjelaskan fungsi sosiologi
- Menjelaskan pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Menjelaskan pengertian ilmu pengetahuan dan menurut pendapat para ahli
- Menyebutkan perbedaan ilmu pengetahuan dengan pengetahuan
- Menyebutkan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Menjelaskan metode-metode sosiologi
- Menjelaskan tujuan dari ilmu pengetahuan bagi manusia.
- Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu murni dan ilmu terapan.
- Menjelaskan perbandingan atau perbedaan antara sosiologi dengan ilmu sosial yang lain.

C. Materi Pembelajaran

Pengertian Sosiologi

Sejarah kelahiran sosiologi

Cabang-cabang sosiologi

Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan

Perbedaan Ilmu Pengetahuan dengan Pengetahuan (Science and knowledge)

Ciri utama Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan.

Metode Sosiologi

Sosiologi dan ilmu sosial yang lain

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (3 JP)

Indikator:

- Menjelaskan pengertian sosiologi
- Menjelaskan objek kajian sosiologi dan cabang sosiologi
- Sejarah kelahiran sosiologi

a. Kegiatan pembelajaran

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari sosiologi dalam menanggapi gejala sosial di masyarakat
- 4) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai “pengertian sosiologi secara umum”)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang pengertian sosiologi
- 2) Peserta didik menyimak berbagai objek kajian sosiologi dan cabang sosiologi
- 3) Peserta didik menyimak tentang sejarah perkembangan sosiologi
- 4) Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian sosiologi secara umum?
- 2) Apa saja objek kajian sosiologi dan cabang sosiologi?
- 3) Bagaimana perkembangan sosiologi dari tahun ke tahun?

Mencoba

- 1) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian sosiologi
- 2) Peserta didik mencari cabang-cabang sosiologi
- 3) Peserta didik mencari informasi mengenai sejarah perkembangan sosiologi

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil
- 2) Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan cabang-cabang sosiologi
- 3) Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang sejarah perkembangan sosiologi
- 4) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 5) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Menyimpulkan

- 1) Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang cabang sosiologi dan sejarah perkembangan sosiologi
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian, cabang dan sejarah perkembangan sosiologi
- 2) Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Memberi pekerjaan rumah

2. Pertemuan Kedua : (3 JP)

Indikator:

- Pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Pengertian ilmu pengetahuan dan menurut pendapat para ahli
- Perbedaan ilmu pengetahuan dengan pengetahuan
- Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Metode-metode sosiologi

a. Kegiatan pembelajaran

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari sosiologi dalam menanggapi gejala sosial di masyarakat
- 4) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai “pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan”)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- 2) Peserta didik menyimak perbedaan ilmu pengetahuan dan pengetahuan
- 3) Peserta didik menyimak tentang ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- 4) Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian ilmu pengetahuan?
- 2) Apa perbedaan antara ilmu dan pengetahuan?
- 3) Apa saja ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan?

Mencoba

- 1) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian ilmu pengetahuan dan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- 2) Peserta didik mencari perbedaan anatara ilmu dan pengetahuan
- 3) Peserta didik mencari informasi mengenai ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil
- 2) Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan mengenai metode-metode dalam sosiologi
- 3) Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan perbedaan metode kualitatif dan metode kuantitatif
- 4) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 5) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Menyimpulkan

- 1) Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang metode-metode sosiologi
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian ilmu pengetahuan, ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- 2) Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Memberi pekerjaan rumah

3. Pertemuan Ketiga : (3 JP)

Indikator:

- Menjelaskan tujuan dari ilmu pengetahuan bagi manusia.
- Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu murni dan ilmu terapan.
- Menjelaskan perbandingan atau perbedaan antara sosiologi dengan ilmu sosial yang lain.

a. Kegiatan pembelajaran

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat
- 4) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai “tujuan dari ilmu pengetahuan”)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang sosiologi sebagai ilmu murni dan ilmu terapan
- 2) Peserta didik menyimak perbedaan ilmu murni dan ilmu terapan
- 3) Peserta didik menyimak tentang perbedaan sosiologi dengan ilmu sosial yang lain
- 4) Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa macam-macam dari ilmu pengetahuan?
- 2) Apa perbedaan antara ilmu murni dan ilmu terapan?
- 3) Mengapa sosiologi disebut sebagai ilmu murni dan ilmu terapan?
- 4) Apa perbedaan ilmu sosiologi dengan ilmu sosial yang lain?

Mencoba

- 1) Peserta didik mencari informasi mengenai sosiologi disebut sebagai ilmu murni dan ilmu terapan
- 2) Peserta didik mencari perbedaan anatara ilmu murni dan ilmu terapan
- 3) Peserta didik mencari informasi mengenai perbedaan antara ilmu sosiologi dengan ilmu sosial yang lain

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diberi tugas secara individu
- 2) Peserta didik secara individu diminta mencari perbedaan antara ilmu sosiologi dengan ilmu hukum
- 3) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial

Menyimpulkan

- 1) Secara individu peserta didik dapat menyimpulkan perbedaan ilmu sosiologi dengan ilmu hukum
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan
- 3) Kegiatan penutup
- 4) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai sosiologi dan ilmu sosial lain
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

E. Teknik Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Penilaian

Jenis/Teknik Penilaian

Jenis Penilaian: Tes dan Non Tes

Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis

Penilaian Non Tes dilakukan melalui :

- a. observasi

- b. kerja kelompok
- c. kinerja dalam diskusi
- d. presentasi
- e. laporan tertulis

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Proyektor, Hand out
- Alat : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku sosiologi kelas X dan referensi lain yang Relevan

Sleman, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong Sosiologi,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Miskun

NIP. 195712271984031006

Ana Soliha Nurrohmah

NIM. 13413244025

LAMPIRAN

a. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / IPS 1
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerja-sama	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.	Adam Ray Aldi								
2.	Aghifanda Farikh Fachruda								
3.	Agustina Kusuma Wardani								
4.	Aldin Daffa Ramadhan								
5.	Andra Febri Aura								
6.	Annisa Az Zahra								
7.	Azik Agustin Winanti								
8.	Bayu Totti Ramadhan								
9.	Diah Ayu Elvrhamartha								
10.	Dian Puspita Ratnasari								
11.	Dinda Astari Ristaningrum								
12.	Dinda Febria Berliani								
13.	Dini Larasati								
14.	Emilia Shely Dwi Meiningrum								

15.	Fadhila Yudhi Hanindita								
16.	Fathi Zahro								
17.	Geovania Lindha Vrenatelia								
18.	Hanafi Arum Saputra								
19.	Haydar Ali								
20.	Intan Rizqi Nashifillah								
21.	Jesinta Amabelljonathan								
22.	Mahadika Muhammad Akbar								
23.	Muhammad Hanif Budiyono								
24.	Muhammad Noor Rochman								
25.	Nadine Erika Sahrani								
26.	Nur Fadjri Rahmawati								
27.	Satya Bayu Sena								
28.	Terangha Reagusta Devanansha								
29.	Theresia Ayu Clarista								
30.	Tusianto Dwi Sapto Aji								
31.	Umi Lathifatu Tsaniah								
32.	Wahyu Danisworo								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik

2. Cukup baik
3. Baik

1. Kurang

Soal Ujian Sosiologi Kelas X

I. Pilihlah satu jawaban yang tepat!

1. Sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu '*socius*' dan bahasa Yunani yaitu '*logos*'. *Socius* memiliki arti ...

A. Sosial	D. Ilmu
B. Kata	E. Manusia
C. Masyarakat	

2. Menurut Emile Durkheim, Sosiologi merupakan satu-satunya ilmu yang mempelajari tentang fakta sosial. Pengertian fakta sosial adalah ...

A. Integrasi sosial yang terbentuk berdasarkan persamaan kebudayaan dan suku bangsa.

B. Kekuatan lembaga sosial yang mampu mengatur ketertiban anggota masyarakat.

C. Kondisi yang terjadi dalam golongan sosial dan dianalisis oleh masyarakat luas.

D. Kekuatan eksternal pada struktur yang mampu mempengaruhi perilaku individu.

E. Perbedaan status sosial yang muncul dengan sendirinya dalam kehidupan masyarakat.

3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Sosiologi termasuk *pure science*.
- 2) Sosiologi merupakan ilmu yang umum
- 3) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan konkret
- 4) Sosiologi adalah disiplin ilmu yang normatif

Dari pernyataan di atas yang merupakan sifat dan hakikat Sosiologi ditujukan pada nomor ...

A. 1 dan 2	D. 3 dan 4
B. 1 dan 3	E. 2 dan 4
C. 2 dan 3	

4. Perkembangan industrialisasi di daerah perkotaan merupakan salah satu efek dari globalisasi. Hal ini kemudian menyebabkan masyarakat di daerah perkotaan mulai meninggalkan mata pencaharian agrarisnya dan beralih ke sektor industri untuk meningkatkan prestise dan pendapatan. Industrialisasi juga menjadi salah

satu celah terbentuknya hubungan bilateral antarnegara. Cabang ilmu Sosiologi yang tepat untuk menganalisis permasalahan tersebut, adalah ...

- A. Sosiologi Pedesaan
- B. Sosiologi Perkotaan
- C. Sosiologi Ekonomi
- D. Sosiologi Antropologi
- E. Sosiologi Pembangunan

5. Ilmu Sosiologi mengalami perkembangan dari abad 19 hingga saat ini. Berikut adalah perkembangan ilmu Sosiologi, **kecuali** ...

- A. Untuk menganalisis masalah berdasarkan teori sebelumnya
- B. Digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada masa lampau
- C. Muncul berbagai cabang ilmu sosiologi
- D. Digunakan sebagai analisis pembangunan
- E. Adanya konsep realitas baru sebagai dasar konsep ilmu

6. Definisi yang tepat mengenai ilmu pengetahuan adalah ...

- A. Pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pikiran yang mana dapat selalu diperiksa, ditelaah, ataupun dikontrol secara kritis oleh siapapun yang ingin mengetahuinya.
- B. Analisis sebab-sebab suatu penelitian ilmiah yang dilakukan oleh orang tertentu.
- C. Analisis dari suatu peristiwa yang dapat diuji kebenarannya secara terbuka.
- D. Kerangka pengetahuan yang sistematis dan teruji, diperoleh dari suatu penelitian ilmiah.
- E. Susunan pengetahuan secara sistematis diperoleh tanpa memperdulikan kebenarannya.

7. Sebagai sebuah ilmu pengetahuan, Sosiologi memenuhi syarat khazanah keilmuan. Salah satu ciri Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat nonetis adalah ...

- A. Teori-teori sosiologi dirumuskan berdasarkan teori yang sudah ada kemudian diperbaiki, diperluas, dan diperhalus.
- B. Dapat diuji secara ilmiah dan memiliki kegunaan ilmu secara praktis.
- C. Didasarkan pada observasi dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- D. Tidak mempersoalkan baik buruknya suatu fakta, tetapi menjelaskan fakta itu dengan apa adanya.

E. Selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi.

8. Seorang peneliti harus menyusun abstraksi dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di wilayah industri. Ia berusaha menjelaskan dampak pencemaran lingkungan bagi kehidupan warga sekitar. Hal ini berarti Sosiologi memiliki ciri ...
- A. Empiris

B. Kumulatif

C. Teoritis

D. Nonetis

E. Abstrak

9. Perhatikan tabel teori hukum tiga jenjang berikut ini!

Tahap Perkembangan Pola Pikir Manusia	Pengertian Tahap Perkembangan Pola Pikir Manusia
A	B
1. Teologis	1.Tahap transisi teologis menuju positivis.
2. Metafisik	2. Pemikiran manusia bahwa semua benda mempunyai kekuatan gaib yang berada di luar kekuasaan manusia.
3. Positivis	3.Ditandai dengan adanya kepercayaan terhadap sumber ilmu pengetahuan ilmiah sebagai dasar pola pikir.

Berdasarkan data dalam tabel di atas, yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara tahap perkembangan pola pikir manusia dan pengertiannya adalah ...

- A. A1 dan B1

B. A2 dan B2

C. A2 dan B1

D. A2 dan B2

E. A3 dan B3
10. Peran keluarga dahulu dan sekarang dapat dikatakan telah berganti. Keluarga tidak bisa lagi dikatakan hanya berdasarkan ikatan darah atau keturunan. Banyak orang bergabung dalam suatu kelompok dan menyebutkan bahwa mereka merupakan sebuah keluarga. Sebaliknya, dalam keluarga asli yang seharusnya terjalin hubungan akrab, justru menjadi asing karena kesibukan

masing-masing. Perubahan ini dapat dikaji dengan menggunakan dua cabang ilmu Sosiologi yaitu ...

- A. Sosiologi agama dan Sosiologi keluarga
- B. Sosiologi pendidikan dan Sosiologi keluarga
- C. Sosiologi agama dan Perubahan sosial
- D. Sosiologi ekonomi dan Deviasi sosial
- E. Sosiologi keluarga dan Perubahan Sosial

11. Perhatikan metode-metode berikut ini!

- 1) Metode Historis
- 2) Metode Komparatif
- 3) Metode Studi Kasus

Metode-metode di atas merupakan jenis-jenis metode ...

- | | |
|----------------|-------------------------|
| A. Fungsional | D. Empiris-Rasionalitas |
| B. Kualitatif | E. Deduktif |
| C. Kuantitatif | |

12. Penerapan pengetahuan Sosiologi yang dilakukan guru di sekolah adalah ...

- A. Menangani siswa dengan memperhatikan latar belakang sosial.
- B. Mengajarkan sosiologi di kelas.
- C. Tidak membedakan perlakuan terhadap siswa.
- D. Mengharuskan siswa membeli seragam sekolah.
- E. Membebaskan siswa miskin dari uang sekolah.

13. Menurut sudut pandang teori kelas yang di kemukakan oleh Karl Mark, demonstrasi besar-besaran pada tanggal 27 Maret 2011 yang dilakukan oleh para buruh dan mahasiswa menjelang kenaikan harga BBM terkait dengan sistem pemerintahan terjadi karena ...

- A. Ketidaksesuaian data administrasi APBN yang dilaporkan pemerintah.
- B. Harga BBM yang dirasakan sesuai untuk meningkatkan perekonomian rakyat.
- C. Para demonstran sengaja merusak fasilitas publik.
- D. Ketidaksiapan anggota masyarakat menghadapi kenaikan harga BBM.
- E. Penyesuaian harga minyak bumi dunia yang sudah mulai naik

14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Metode yang bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Metode dengan menggunakan percobaan-percobaan.
- 3) Metode yang menggunakan analisis peristiwa-peristiwa masa silam untuk merumuskan prinsip-prinsip umum.
- 4) Metode yang menguantifikasikan terlebih dahulu gejala-gejala masyarakat sebelum dianalisis.
- 5) Metode yang mementingkan perbandingan antara bermacam-macam masyarakat beserta bidang-bidangnya untuk memperoleh perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan serta sebab-sebabnya.

Pernyataan tersebut termasuk metode kualitatif ditunjukkan pada nomor ...

- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. 1), 2), dan 3) | D. 2), 4), dan 5) |
| B. 1), 3), dan 5) | E. 3), 4), dan 5) |
| C. 2), 3), dan 4) | |

15. Perbandingan antara antropologi dengan sosiologi terletak pada ...

- A. Antropologi bertitik tolak pada unsur modern, sedangkan sosiologi bertitik tolak dari tradisional.
- B. Antropologi bertitik tolak dari unsur-unsur masyarakat, sedangkan sosiologi bertitik tolak dari unsur budaya.
- C. Antropologi bertitik tolak dari unsur tradisional, sedangkan sosiologi bertitik tolak pada unsur modern.
- D. Antropologi bertitik tolak pada masyarakat primitif, sedangkan sosiologi bertitik tolak pada unsur tradisional.
- E. Antropologi bertitik tolak dari masyarakat, sedangkan sosiologi bertitik tolak dari kebudayaan.

16. Keluarga bu Niken adalah keluarga yang berkecukupan, ia memiliki dua orang anak dan suami bu Niken bekerja sebagai salah satu karyawan di perusahaan sepatu Nike. Suatu ketika suami bu Niken terkena PHK, sehingga peran suami bu Niken sebagai seorang pencari nafkah keluarga terganggu. Karena suami bu Niken menganggur, demi mencukupi kehidupan sehari-hari bu Niken berjualan roti di pasar, sedangkan anak-anak dirumah diasuh oleh suaminya. Tetangga di sekitar yang melihat kejadian ini menganggap suami bu Niken tidak bertanggung jawab karena membiarkan istrinya bekerja sedangkan ia enak-

enakan di rumah. Fenomena sosial di atas dapat dianalisis dengan menggunakan dua cabang ilmu sosiologi yaitu ...

- A. Sosiologi ekonomi dan sosiologi keluarga
- B. Sosiologi keluarga dan sosiologi gender
- C. Sosiologi ekonomi dan sosiologi gender
- D. Sosiologi politik dan sosiologi budaya
- E. Sosiologi komunikasi dan sosiologi ekonomi

17. Untuk mencegah ilmu sosial terjebak dalam perangkap teoritis, maka ilmu sosial menggunakan empat jenis dimensi yang dikenal dalam pendekatan teori sosial. Dibawah ini yang bukan merupakan dimensi ilmu sosial adalah ...

- | | |
|---------------------|----------------------|
| A. Dimensi sosial | D. Dimensi kognitif |
| B. Dimensi afektif | E. Dimensi reflektif |
| C. Dimensi normatif | |

18. Bu Indah adalah seorang guru Sosiologi, ia ingin melakukan penelitian tentang hubungan prestasi belajar dengan pengalaman di lapangan. Bu Indah kemudian mengajak siswa-siswanya study tour di desa Jatiluwih Bali untuk mencari tahu bagaimana pola interaksi antar warga di desa itu, dan perubahan sosial apa saja yang sudah terjadi di desa itu. Setelah siswa puas bereksplorasi, bu Indah meminta siswa untuk menuliskan hasil eksplorasinya di lapangan dalam bentuk laporan study tour. Hasil laporan itu kemudian dianalisis oleh bu Indah dan diperoleh kesimpulan dari hubungan prestasi belajar dengan pengalaman di lapangan. Berdasarkan ilustrasi di atas, maka teknik riset penelitian yang digunakan oleh bu Indah adalah ...

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| A. Eksperimen Lapangan | D. Study Cross Sectional |
| B. Penelitian Pengamatan | E. Studi Longitudinal |
| C. Eksperimen Laboratorium | |

19. Ilmu yang bertujuan melakukan pencaharian untuk mendapatkan pengetahuan yang sedalam-dalamnya tentang masyarakat dan mencari cara untuk menyelesaikan berbagai masalah di masyarakat, merupakan jenis ilmu ...

- A. Ilmu pengetahuan alam
- B. Ilmu pengetahuan murni
- C. Ilmu pengetahuan terapan
- D. Ilmu pengetahuan sosial

E. Ilmu pengetahuan murni sekaligus terapan

20. Perbandingan antara ilmu ekonomi dengan ilmu sosiologi terletak pada ...

- A. Ekonomi mempelajari kerja sama antar penjual dan pembeli, sedangkan sosiologi mempelajari proses produksi, distribusi, dan konsumsi.
- B. Ekonomi mempelajari pola interaksi antar penjual dan pembeli, sosiologi mempelajari proses jual beli di pasar.
- C. Ekonomi mempelajari usaha untuk memenuhi kebutuhan material dari bahan yang persediaannya terbatas, sedangkan sosiologi mempelajari pola interaksi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.
- D. Ekonomi bertitik tolak pada untung dan rugi, sedangkan sosiologi bertitik tolak pada peluang pasar.
- E. Ekonomi bertitik tolak pada masyarakat, sedangkan sosiologi bertitik tolak pada produksi, distribusi, dan konsumsi.

II. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan lengkap!

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sosiologi? Sebutkan dan jelaskan objek kajian Sosiologi! (Skor 3)

Jawab: ...

2. Sebutkan dan jelaskan 5 cabang ilmu Sosiologi! (skor 10)

Jawab: ...

3. Sebutkan dan jelaskan 3 metode-metode/teknik riset yang digunakan Sosiologi dalam menganalisis suatu fenomena sosial! (skor 7)

Jawab: ...

4. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri Sosiologi sebagai Ilmu! (Skor 5)

Jawab: ...

5. Jelaskan perbandingan antara ilmu Sejarah dengan ilmu Sosiologi! (Skor 5)

Jawab: ...

KUNCI JAWABAN

a. Pilihan Ganda

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. B | 16. B |
| 2. D | 7. D | 12. A | 17. A |
| 3. A | 8. C | 13. D | 18. A |
| 4. E | 9. E | 14. B | 19. E |
| 5. B | 10. E | 15. C | 20. C |

b. Essay

1. Pengertian sosiologi dan objek kajian sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Objek kajian dari sosiologi adalah masyarakat.

2. 5 cabang ilmu Sosiologi:

Sosiologi Agama

Sosiologi agama mempelajari hubungan gejala kemasyarakatan dan agama. Di dalam sosiologi agama akan dipelajari tentang perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan keyakinan yang dianutnya. Selain itu, dipelajari pula peranan lembaga agama, hubungan antara agama dan institusi lain, serta agama dalam perubahan masyarakat.

Sosiologi Pendidikan

Sosiologi pendidikan mengkaji hubungan antara gejala kemasyarakatan dan pendidikan. Mempelajari peranan lembaga pendidikan dalam proses sosiologi, peranan pendidikan dalam perubahan masyarakat serta lingkungan pendidikan.

Sosiologi Keluarga

Sosiologi keluarga memahas kegiatan atau interaksi antara gejala kemasyarakatan dan keluarga yang di dalamnya terdiri dari bentuk-bentuk keluarga dalam masyarakat, peranan keluarga dalam masyarakat dan keluarga dalam perubahan sosial.

Sosiologi Hukum

Sosiologi hukum mempelajari kaitan antara fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan hukum. Materi yang dipelajari antara lain perilaku masyarakat dalam hubungannya dengan hukum yang berlaku, peranan hukum dalam masyarakat, dan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan hukum yang ada dalam masyarakat.

Sosiologi Politik

Sosiologi politik mempelajari tentang fenomena politik dengan mengaitkan variabel sosial dan variabel politik dalam wujud saling keterkaitan antara struktur sosial dan lembaga politik atau antara masyarakat dan negara. Dengan demikian sosiologi politik bertujuan mengkaji hubungan antara fenomena sosial yang terjadi dalam

masyarakat dengan kegiatan-kegiatan politik. Ruang lingkup kajian sosiologi politik antara lain perilaku politik, lembaga politik, dan peranan politik dalam masyarakat

3. 3 metode-metode/teknik riset yang digunakan Sosiologi

➤ Study Cross-Section dan Lungitudinal

Studi cross-section adalah suatu pengamatan yang meliputi suatu daerah yang luas dalam jangka waktu tertentu, sedangkan studi longitudinal adalah suatu studi yang berlangsung sepanjang waktu yang menggambarkan suatu kecenderungan atau serangkaian pengamatan dan sekitarnya.

➤ Eksperimen Laboratorium dan Eksperimen Lapangan

Eksperimen laboratorium adalah penelitian dengan mengumpulkan subjek di dalam suatu tempat kemudian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan si peneliti, kemudian di catat dan ditarik kesimpulan. Sedangkan eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan di luar laboratorium dimana peneliti memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum, kemudian diamati hasilnya.

➤ Penelitian Pengamatan

Adalah suatu eksperimen, tetapi penelitian ini tidak mempengaruhi terjadinya suatu kejadian.

4. ciri-ciri Sosiologi sebagai Ilmu

➤ Sosiologi bersifat empiris yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha untuk menyusun kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif

➤ Sosiologi bersifat teoretis yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Abstraksi tersebut merupakan kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.

➤ Sosiologi bersifat kumulatif yaitu teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada, dalam arti memperbiki, memperluas, serta memperhalus teori-teori yang lama.

➤ Bersifat nonetis yaitu yang dipersoalkan bukanlah baik buruknya fakta tertentu, tetapi tujuannya untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.

5. perbandingan antara ilmu Sejarah dengan ilmu Sosiologi

Sejarah mempelajari peristiwa masa silam, sejak manusia mengenal peradaban. Peristiwa-peristiwa itu kemudian dihubungkan satu sama lain sehingga diperoleh gambaran menyeluruh pada masa lampau serta mencari sebab terjadinya atau memperkuat tersebut. sosiologi juga memerhatikan masa silam, tetapi terbatas pada peristiwa yang merupakan proses kemasyarakatan dan timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi dan kondisi yang berbeda.

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
Nama Guru : Drs. Miskun

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	ADAM RAY ALDI	L	2	7	3	3	4					
2	AGHIFANANDA FARIKH F	L	3	6	6	1	4					
3	AGUSTINA KUSUMA W	P	2	7	6	3	4					
4	ALDIN DAFFA RAMADHANI	L	2	5	3	2	4					
5	ANDRA FEBRI AURA	L	2	5	3	1	4					
6	ANNISA AZ ZAHRA	P	2	5	6	2	3					
7	AZIK AGUSTIN WINANTI	P	2	8	4	2	3					
8	BAYU TOTTI RAMADHAN	L	2	5	3	2	4					
9	DIAH AYU ELVINAMARTHA	P	2	5	4	1	5					
10	DIAN PUSPITA RATNASARI	P	2	10	4	1	4					
11	DINDA ASTARI R	P	2	5	4	3	4					
12	DINDA FEBRIA BERLIANI	P	2	7	7	2	4					
13	DINI LARASATI	P	2	5	4	1	4					
14	EMILIA SHELly DWI M	P	3	7	3	3	4					
15	FADHILA YUDHI H	L	2	9	4	3	4					
16	FATHI ZAHRO	P	2	7	5	4	3					
17	GEOVANIA LINDHA V	P	2	4	3	1	4					
18	HANAFI ARUM SAPUTRA	L	2	6	5	1	5					
19	HAYDAR ALI	L	2	5	0	0	0					
20	INTAN RIZQI NASHRILLAH	P	2	6	3	5	3					
21	JESINTA AMABELL J	P	1	5	3	2	3					
22	MAHADIKA MUHAMMAD A	L	2	6	0	3	1					
23	MUHAMMAD HANIF B	L	2	6	4	1	3					
24	MUHAMMAD NOOR R	L	2	2	2	1	4					
25	NADINE ERIKA SAHRANI	P	2	7	3	1	4					
26	NUR FADJRI RAHMAWATI	P	2	5	5	5	3					
27	SATYA BAYU SENA	L	2	7	4	2	4					
28	TERASANGHA REAGUSTA D	L	0	8	5	2	4					
29	THERESIA AYU CLARISTA	P	3	5	3	1	4					
30	TUSIANTO DWI SAPTO AJI	L	2	5	1	3	5					
31	UMI LATHIFATU TSANIAH	P	2	7	6	3	4					
32	WAHYU DANISWORO	L	2	7	3	3	4					

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Seyegan	
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: Sosiologi	
Kelas/Program	: X/IPS	
Tanggal Tes	: 29 Agustus 2016	
Pokok Bahasan/Sub	: Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial	
		KKM
		75

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ADAM RAY ALDI	L	6	14	30.00	0.00	63.33	46.67	D	Belum tuntas
2	AGHIFANANDA FARIKH F	L	8	12	40.00	0.00	66.67	53.33	D	Belum tuntas
3	AGUSTINA KUSUMA W	P	5	15	25.00	0.00	73.33	49.17	D	Belum tuntas
4	ALDIN DAFFA RAMADHANI	L	7	13	35.00	0.00	53.33	44.17	D	Belum tuntas
5	ANDRA FEBRI AURA	L	5	15	25.00	0.00	50.00	37.50	D	Belum tuntas
6	ANNISA AZ ZAHRA	P	7	13	35.00	0.00	60.00	47.50	D	Belum tuntas
7	AZIK AGUSTIN WINANTI	P	7	13	35.00	0.00	63.33	49.17	D	Belum tuntas
8	BAYU TOTTI RAMADHAN	L	7	13	35.00	0.00	53.33	44.17	D	Belum tuntas
9	DIAH AYU ELVINAMARTHA	P	7	13	35.00	0.00	56.67	45.83	D	Belum tuntas
10	DIAN PUSPITA RATNASARI	P	5	15	25.00	0.00	70.00	47.50	D	Belum tuntas
11	DINDA ASTARI R	P	7	13	35.00	0.00	60.00	47.50	D	Belum tuntas
12	DINDA FEBRIA BERLIANI	P	6	14	30.00	0.00	73.33	51.67	D	Belum tuntas
13	DINI LARASATI	P	8	12	40.00	0.00	53.33	46.67	D	Belum tuntas
14	EMILIA SHELly DWI M	P	6	14	30.00	0.00	66.67	48.33	D	Belum tuntas
15	FADHILA YUDHI H	L	9	11	45.00	0.00	73.33	59.17	D	Belum tuntas
16	FATHI ZAHRO	P	8	12	40.00	0.00	70.00	55.00	D	Belum tuntas
17	GEOVANIA LINDHA V	P	6	14	30.00	0.00	46.67	38.33	D	Belum tuntas
18	HANAFI ARUM SAPUTRA	L	9	11	45.00	0.00	63.33	54.17	D	Belum tuntas
19	HAYDAR ALI	L	5	15	25.00	0.00	23.33	24.17	D	Belum tuntas
20	INTAN RIZQI NASHRILLAH	P	8	12	40.00	0.00	63.33	51.67	D	Belum tuntas
21	JESINTA AMABELL J	P	7	13	35.00	0.00	46.67	40.83	D	Belum tuntas
22	MAHADIKA MUHAMMAD A	L	10	10	50.00	0.00	40.00	45.00	D	Belum tuntas
23	MUHAMMAD HANIF B	L	9	11	45.00	0.00	53.33	49.17	D	Belum tuntas
24	MUHAMMAD NOOR R	L	12	8	60.00	0.00	36.67	48.33	D	Belum tuntas
25	NADINE ERIKA SAHRANI	P	7	13	35.00	0.00	56.67	45.83	D	Belum tuntas
26	NUR FADJRI RAHMAWATI	P	8	12	40.00	0.00	66.67	53.33	D	Belum tuntas
27	SATYA BAYU SENA	L	4	16	20.00	0.00	63.33	41.67	D	Belum tuntas
28	TERASANGHA REAGUSTA D	L	6	14	30.00	0.00	63.33	46.67	D	Belum tuntas
29	THERESIA AYU CLARISTA	P	8	12	40.00	0.00	53.33	46.67	D	Belum tuntas
30	TUSIANTO DWI SAPTO AJI	L	5	15	25.00	0.00	53.33	39.17	D	Belum tuntas
31	UMI LATHIFATU TSANIAH	P	6	14	30.00	0.00	73.33	51.67	D	Belum tuntas
32	WAHYU DANISWORO	L	5	15	25.00	0.00	63.33	44.17	D	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =	1115	0	1873	1494				
- Jumlah yang tuntas =	0	Terendah =	20.00	0.00	23.33	24.17				
- Jumlah yang belum tuntas =	32	Tertinggi =	60.00	0.00	73.33	59.17				
- Persentase peserta tuntas =	0.0	Rata-rata =	34.84	0.00	58.54	46.69				
- Persentase peserta belum tuntas =	100.0	Std Deviasi =	8.57	0.00	11.48	6.40				

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
NIP 1951227 198403 1 006

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.145	Tidak Baik	0.219	Sulit	BDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	D	Tidak Baik
3	0.256	Cukup Baik	0.063	Sulit	-	Cukup Baik
4	0.015	Tidak Baik	0.188	Sulit	A	Tidak Baik
5	0.131	Tidak Baik	0.219	Sulit	-	Tidak Baik
6	0.202	Cukup Baik	0.813	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
7	0.239	Cukup Baik	0.563	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
8	-0.342	Tidak Baik	0.156	Sulit	-	Tidak Baik
9	-0.209	Tidak Baik	0.281	Sulit	-	Tidak Baik
10	-0.008	Tidak Baik	0.688	Sedang	C	Tidak Baik
11	0.077	Tidak Baik	0.375	Sedang	-	Tidak Baik
12	0.065	Tidak Baik	0.188	Sulit	E	Tidak Baik
13	-0.051	Tidak Baik	0.813	Mudah	C	Tidak Baik
14	-0.171	Tidak Baik	0.281	Sulit	-	Tidak Baik
15	-0.033	Tidak Baik	0.188	Sulit	-	Tidak Baik
16	-0.203	Tidak Baik	0.156	Sulit	E	Tidak Baik
17	-0.105	Tidak Baik	0.156	Sulit	C	Tidak Baik
18	-0.017	Tidak Baik	0.438	Sedang	C	Tidak Baik
19	-0.118	Tidak Baik	0.250	Sulit	A	Tidak Baik
20	0.163	Tidak Baik	0.938	Mudah	BDE	Tidak Baik

Mengetahui :
 Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Yogyakarta, 15 September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
 NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
 NIP 1951227 198403 1 006

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	78.1	0.0	21.9*	0.0	0.0	0.0	100.0
2	18.8	6.3	68.8	0*	6.3	0.0	100.0
3	6.3*	25.0	31.3	21.9	15.6	0.0	100.0
4	0.0	18.8	43.8	18.8	18.8*	0.0	100.0
5	12.5	21.9*	3.1	43.8	18.8	0.0	100.0
6	81.3*	0.0	6.3	12.5	0.0	0.0	100.0
7	34.4	9.4	0.0	56.3*	0.0	0.0	100.0
8	6.3	12.5	15.6*	9.4	56.3	0.0	100.0
9	18.8	28.1	12.5	12.5	28.1*	0.0	100.0
10	12.5	15.6	0.0	3.1	68.8*	0.0	100.0
11	9.4	37.5*	15.6	15.6	21.9	0.0	100.0
12	18.8*	3.1	75.0	3.1	0.0	0.0	100.0
13	6.3	6.3	0.0	81.3*	6.3	0.0	100.0
14	9.4	28.1*	28.1	15.6	18.8	0.0	100.0
15	9.4	18.8	18.8*	6.3	46.9	0.0	100.0
16	59.4	15.6*	21.9	3.1	0.0	0.0	100.0
17	15.6*	12.5	0.0	25.0	46.9	0.0	100.0
18	43.8*	34.4	0.0	9.4	12.5	0.0	100.0
19	0.0	12.5	25.0	37.5	25*	0.0	100.0
20	3.1	0.0	93.8*	0.0	0.0	3.1	100.0

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Drs. Samijo, M.M
NIP 19610819 198903 1 007

Yogyakarta, 15 September
2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Miskun
NIP 1951227 198403 1 006

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.074	Tidak Baik	0.667	Sedang	Tidak Baik
2	0.290	Cukup Baik	0.606	Sedang	Baik
3	0.442	Baik	0.531	Sedang	Baik
4	0.151	Tidak Baik	0.425	Sedang	Tidak Baik
5	0.241	Cukup Baik	0.731	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

2016

Yogyakarta, 15 September

Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
 NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
 NIP 1951227 198403 1 006

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADAM RAY ALDI	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Cabang-cabang Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
2	AGHIFANANDA FARIKH F	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
3	AGUSTINA KUSUMA W	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
4	ALDIN DAFFA RAMADHANI	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Dimensi Ilmu Sosial; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
5	ANDRA FEBRI AURA	L	Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Ciri-Ciri Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Teori sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Ekonomi; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
6	ANNISA AZ ZAHRA	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Dimensi Ilmu Sosial; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
7	AZIK AGUSTIN WINANTI	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
8	BAYU TOTTI RAMADHAN	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi;

			Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
9	DAH AYU ELVINAMARTHA	P	Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
10	DIAN PUSPITA RATNASARI	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Teori sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
11	DINDA ASTARI R	P	Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Teori sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
12	DINDA FEBRIA BERLIANI	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
13	DINI LARASATI	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
14	EMILIA SHELly DWI M	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
15	FADHILA YUDHI H	L	Pengertian menurut ahli; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Teori sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Pengertian Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
16	FATHI ZAHRO	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
17	GEOVANIA LINDHA V	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;

18	HANAFI ARUM SAPUTRA	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
19	HAYDAR ALI	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Teori sosiologi; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Ekonomi; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
20	INTAN RIZQI NASHRILLAH	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Cabang-cabang Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
21	JESINTA AMABELL J	P	Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
22	MAHADIKA MUHAMMAD A	L	Pengertian menurut ahli; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
23	MUHAMMAD HANIF B	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;
24	MUHAMMAD NOOR R	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
25	NADINE ERIKA SAHRANI	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Teori sosiologi; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
26	NUR FADJRI RAHMAWATI	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Cabang-cabang Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi;

27	SATYA BAYU SENA	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
28	TERASANGHA REAGUSTA D	L	Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
29	THERESIA AYU CLARISTA	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Metode Kualitatif; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
30	TUSIANTO DWI SAPTO AJI	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Tahap perkembangan pola pikir manusia; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Metode Kualitatif; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
31	UMI LATHIFATU TSANIAH	P	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;
32	WAHYU DANISWORO	L	Arti Sosiologi; Pengertian menurut ahli; Sifat dan Hakikat Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Perkembangan Sosiologi; Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan; Ciri-Ciri Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Penerapan pengetahuan sosiologi; Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Atropologi; Cabang-cabang Sosiologi; Dimensi Ilmu Sosial; Metode Sosiologi; Pengertian Sosiologi; Cabang-cabang Sosiologi; Metode Sosiologi; Ciri-Ciri Sosiologi;

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran :Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
Nama Guru : Drs. Miskun

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	ADAM RAY ALDI	L	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
2	AGHIFANANDA FARIKH F	L	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
3	AGUSTINA KUSUMA W	P	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
4	ALDIN DAFFA RAMADHANI	L	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
5	ANDRA FEBRI AURA	L	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	ANNISA AZ ZAHRA	P	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
7	AZIK AGUSTIN WINANTI	P	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
8	BAYU TOTTI RAMADHAN	L	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
9	DIAH AYU ELVINAMARTHA	P	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	DIAN PUSPITA RATNASARI	P	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	DINDA ASTARI R	P	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	DINDA FEBRIA BERLIANI	P	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
13	DINI LARASATI	P	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
14	EMILIA SHELY DWI M	P	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1

15	FADHILA YUDHI H	L	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
16	FATHI ZAHRO	P	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
17	GEOVANIA LINDHA V	P	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
18	HANAFI ARUM SAPUTRA	L	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
19	HAYDAR ALI	L	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
20	INTAN RIZQI NASHRILLAH	P	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
21	JESINTA AMABELL J	P	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
22	MAHADIKA MUHAMMAD A	L	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
23	MUHAMMAD HANIF B	L	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1
24	MUHAMMAD NOOR R	L	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
25	NADINE ERIKA SAHRANI	P	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
26	NUR FADJRI RAHMAWATI	P	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
27	SATYA BAYU SENA	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
28	TERASANGHA REAGUSTA D	L	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
29	THERESIA AYU CLARISTA	P	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
30	TUSIANTO DWI SAPTO AJI	L	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
31	UMI LATHIFATU TSANIAH	P	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
32	WAHYU DANISWORO	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial

No	Kompetensi Dasar		Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif						
1	Arti Sosiologi		ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELLY DWI M; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
2	Pengertian menurut ahli		ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELLY DWI M;				

		FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
3	Sifat dan Hakikat Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
4	Cabang-cabang Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; EMILIA SHELY DWI M; FADHILA YUDHI H; GEOVANIA LINDHA V; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
5	Perkembangan Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGUSTINA KUSUMA W; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M;				

		FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
6	Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan	ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; DINDA FEBRIA BERLIANI; EMILIA SHELY DWI M; SATYA BAYU SENA; WAHYU DANISWORO;				
7	Ciri-Ciri Sosiologi	AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; BAYU TOTTI RAMADHAN; DINDA ASTARI R; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M; GEOVANIA LINDHA V; HAYDAR ALI; SATYA BAYU SENA; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
8	Ciri-Ciri Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				

9	Tahap perkembangan pola pikir manusia	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MUHAMMAD HANIF B; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; TUSIANTO DWI SAPTO AJI;				
10	Cabang-cabang Sosiologi	ADAM RAY ALDI; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; DIAN PUSPITA RATNASARI; EMILIA SHEL Y DWI M; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; NUR FADJRI RAHMAWATI; THERESIA AYU CLARISTA; WAHYU DANISWORO;				
11	Metode Sosiologi	AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; EMILIA SHEL Y DWI M; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; MUHAMMAD HANIF B; NADINE ERIKA SAHRANI; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				

12	Penerapan pengetahuan sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELLY DWI M; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFAI ARUM SAPUTRA; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
13	Teori sosiologi	ANDRA FEBRI AURA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; FADHILA YUDHI H; HAYDAR ALI; NADINE ERIKA SAHRANI;				
14	Metode Kualitatif	ADAM RAY ALDI; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFAI ARUM SAPUTRA; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI;				

15	Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Antropologi	ADAM RAY ALDI; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFAI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
16	Cabang-cabang Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; AZIK AGUSTIN WINANTI; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELLY DWI M; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFAI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
17	Dimensi Ilmu Sosial	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANNISA AZ ZAHRA; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELLY DWI M; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFAI ARUM SAPUTRA; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				

18	Metode Sosiologi	AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ANDRA FEBRI AURA; AZIK AGUSTIN WINANTI; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; FADHILA YUDHI H; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
19	Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ANDRA FEBRI AURA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HAYDAR ALI; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH;				
20	Perbandingan Ilmu Sosiologi dengan Ekonomi	ANDRA FEBRI AURA; HAYDAR ALI;				

	Soal Essay					
1	Pengertian Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
2	Cabang-cabang Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
3	Metode Sosiologi	ADAM RAY ALDI; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M; FADHILA YUDHI H; FATHI ZAHRO; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; NUR FADJRI RAHMAWATI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; WAHYU DANISWORO;				

4	Ciri-Ciri Sosiologi	ADAM RAY ALDI; AGHIFANANDA FARIKH F; AGUSTINA KUSUMA W; ALDIN DAFFA RAMADHANI; ANDRA FEBRI AURA; ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; BAYU TOTTI RAMADHAN; DIAH AYU ELVINAMARTHA; DIAN PUSPITA RATNASARI; DINDA ASTARI R; DINDA FEBRIA BERLIANI; DINI LARASATI; EMILIA SHELY DWI M; FADHILA YUDHI H; GEOVANIA LINDHA V; HANAFI ARUM SAPUTRA; HAYDAR ALI; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; MUHAMMAD NOOR R; NADINE ERIKA SAHRANI; SATYA BAYU SENA; TERASANGHA REAGUSTA D; THERESIA AYU CLARISTA; TUSIANTO DWI SAPTO AJI; UMI LATHIFATU TSANIAH; WAHYU DANISWORO;				
5	Perbandingan ilmu sejarah dengan sosiologi	ANNISA AZ ZAHRA; AZIK AGUSTIN WINANTI; FATHI ZAHRO; HAYDAR ALI; INTAN RIZQI NASHRILLAH; JESINTA AMABELL J; MAHADIKA MUHAMMAD A; MUHAMMAD HANIF B; NUR FADJRI RAHMAWATI;				
6						
7						
8						
9						
10						

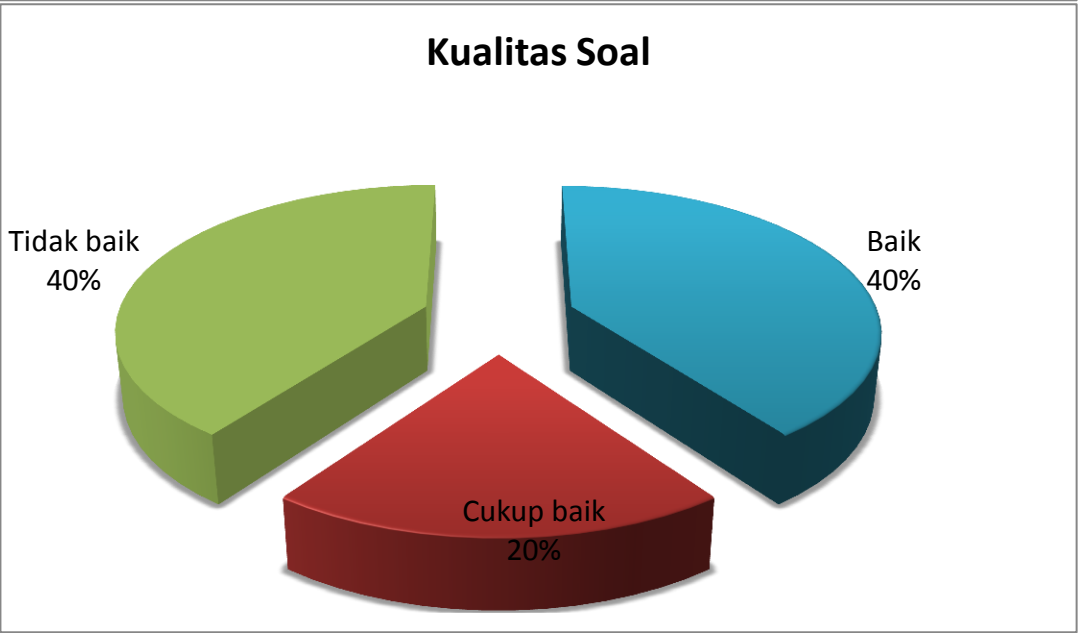
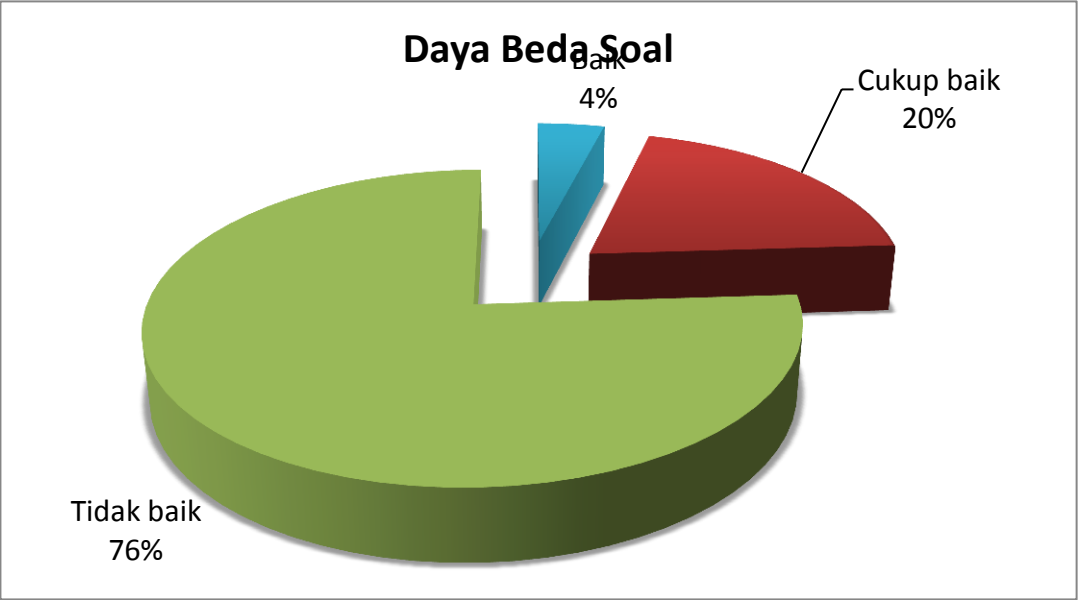
Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1
Seyegan

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
NIP 1951227 198403 1 006



DAFTAR NILAI KELAS X IIS 1

N O	NAMA	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	ULANGAN	P R	REMIDIAL
1	ADAM RAY ALDI	90	90	76	50		75
2	AGHIFANANDA FARIKH	90	78	76	56	78	75
3	AGUSTINA KUSUMA W	90	80	80	54	80	75
4	ALDIN DAFFA R	80	80	80	46		
5	ANDRA FEBRI AURA	90	80	76	50	75	75
6	ANNISA AZ ZAHRA	90	77	80	50	85	75
7	AZIK AGUSTIN W	80	76	76	52	78	75
8	BAYU TOTTI R	76	78	77	46		
9	DIAH AYU E	78	90	76	48		75
10	DIAN PUSPITA R	85	90	80	42	75	75
11	DINDA ASTARI	90	78	80	50	85	75
12	DINDA FEBRIA B	78	90	80	56	80	75
13	DINI LARASATI	90	90	77	48	78	75
14	EMILIA SHELly DWI M	78	85	77	52	78	75
15	FADHILA YUDHI H	80	85	77	64	78	75
16	FATHI ZAHRO	80	80	76	58	78	75
17	GEOVANIA LINDHA V	90	78	76	42	78	75
18	HANAFI ARUM S	90	85	78	56	77	75
19	HAYDAR ALI	76	77	76	24		75
20	INTAN RIZQI N	85	80	78	58	80	75
21	JESINTA AMABELL J	85	77	78	42		
22	MAHADIKA MUHAMAD	90	78	78	44		75
23	MUH. HANIF B	76	85	77	50		75
24	MUH. NOOR R	85	76	77	46		75
25	NADINE ERIKA S	85	85	76	46	78	75
26	NUR FADJRI R	78	76	76	58	80	75
27	SATYA BAYU SENA	78	76	76	46	75	75
28	TERASANGHA REAGUSTA	90	76		42		
29	THERESIA AYU C	90	85	76	48	75	75
30	TUSIANTO DWI SAPTO	85	85	76	42		75
31	UMI LATHIFATU T	78	77	80	56	85	75
32	WAHYU DANISWORO	85	80	76	52	75	75

No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl. berlaku	:	26 Juli 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Sleman
Mata pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1 (Gasal), Tahun Pelajaran 2016/2017
Materi Pokok : Ragam Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 1x2 JP (90 menit)

A. Kompetensi Inti

- K1 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K1 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K1 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan fatual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K1 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait degan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah kelimuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggng jawab publik dalam ranah perbedaan sosial
- 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial
- 3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi

Indikator:

- Membedakan kelompok sosial teratur dan kelompok sosial yang tidak teratur.
- Mendeskripsikan jenis-jenis kelompok sosial teratur.
- Mendeskripsikan ragam kelompok sosial yang relatif tidak teratur.
- Menjelaskan pengertian paguyuban dan patembayan
- Menjelaskan pengertian kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- Menjelaskan pengertian kelompok sosial in group dan out group
- Mendeskripsikan ciri-ciri dari kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- Mendeskripsikan ciri-ciri dari kelompok sosial in group dan out group
- Menjelaskan pengertian membership group dan reference group
- Menjelaskan pengertian kelompok formal dan informal
- Menjelaskan pengertian kelompok okupasional dan kelompok volunteer.
- Mengidentifikasi perbedaan dan ciri-ciri dari membership group dan reference group
- Mengidentifikasi perbedaan dan ciri-ciri kelompok formal dan informal
- Mengidentifikasi perbedaan dan ciri-ciri kelompok okupasional dan kelompok volunteer
- Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk keurmunan
- Mengidentifikasikan contoh bentuk-bentuk kerumunan
- Menjelaskan pengertian publik
- Menjelaskan pengertian massa
- Menyebutkan ciri-ciri publik
- Menyebutkan ciri-ciri massa
- Menjelaskan pengertian masyarakat pedesaan
- Menjelaskan pengertian masyarakat perkotaan
- Menyebutkan perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

Tujuan pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Membedakan kelompok sosial teratur dan kelompok sosial yang tidak teratur.
- Mendeskripsikan jenis-jenis kelompok sosial teratur.
- Mendeskripsikan ragam kelompok sosial yang relatif tidak teratur.
- Menjelaskan pengertian paguyuban dan patembayan

- Menjelaskan pengertian kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- Menjelaskan pengertian kelompok sosial in group dan out group
- Mendeskripsikan ciri-ciri dari kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- Mendeskripsikan ciri-ciri dari kelompok sosial in group dan out group
- Menjelaskan pengertian membership group dan reference group
- Menjelaskan pengertian kelompok formal dan informal
- Menjelaskan pengertian kelompok okupasional dan kelompok volunteer.
- Mengidentifikasi perbedaan dan ciri-ciri dari membership group dan reference group
- Mengidentifikasi perbedaan dan ciri-ciri kelompok formal dan informal
- Mengidentifikasi perbedaan dan ciri-ciri kelompok okupasional dan kelompok volunteer
- Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk kerumunan
- Mengidentifikasi contoh bentuk-bentuk kerumunan
- Menjelaskan pengertian publik
- Menjelaskan pengertian massa
- Menyebutkan ciri-ciri publik
- Menyebutkan ciri-ciri massa
- Menjelaskan pengertian masyarakat pedesaan
- Menjelaskan pengertian masyarakat perkotaan
- Menyebutkan perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

C. Materi Pembelajaran

- ✓ Tipe-tipe kelompok Sosial
- ✓ Bentuk-bentuk Kelompok Sosial
- ✓ Pengertian kelompok sosial paguyuban dan patembayan
- ✓ Ciri-ciri dari kelompok sosial paguyuban dan patembayan
- ✓ Pengertian kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- ✓ Pengertian kelompok sosial in group dan out group
- ✓ Ciri-ciri dari kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok sosial in group dan out group
- ✓ Pengertian membership group dan reference group,
- ✓ Pengertian kelompok formal dan kelompok informal
- ✓ Pengertian kelompok okupasional dan kelompok volunteer
- ✓ Pengertian kerumunan
- ✓ Bentuk-bentuk kerumunan

- ✓ Publik dan Massa
- ✓ Masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator

- a) Membedakan kelompok sosial teratur dan kelompok sosial yang tak teratur.
 - b) Mendeskripsikan jenis-jenis kelompok sosial teratur.
 - c) Mendeskripsikan ragam kelompok sosial yang relatif tidak teratur.
-
- a. Kegiatan pendahuluan
 1. Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
 2. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya memahami ragam kelompok sosial
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali mengenai ragam kelompok sosial

b. Kegiatan inti

Mengamati

1. Peserta didik ditugasi untuk mempelajari perbedaan kelompok sosial teratur dan kelompok sosial tidak teratur
2. Peserta didik diberi tugas untuk membaca berbagai jenis kelompok sosial dari berbagai sumber informasi atau referensi

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

1. Apa perbedaan kelompok sosial teratur dengan kelompok sosial tidak teratur
2. Apa saja jenis atau bentuk kelompok sosial teratur
3. Apa bentuk dari kelompok sosial tidak teratur

Mencoba

1. Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian tentang berbagai macam kelompok sosial yang ada di masyarakat.
2. Membedakan kelompok sosial teratur dengan kelompok sosial tidak teratur beserta jenisnya.

Mengasosiasi

1. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok besar
2. Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang contoh-contoh bentuk kelompok sosial yang teratur dalam masyarakat sekitar.
3. Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang contoh-contoh bentuk kelompok sosial yang tidak teratur dalam masyarakat sekitar.
4. Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
5. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Mengkomunikasikan

1. Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang ragam kelompok sosial
2. Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai bentuk-bentuk kelompok sosial (kelompok sosial teratur dan kelompok sosial tidak teratur)
- 2) Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Memberi pekerjaan rumah

Pertemuan Kedua : (2 JP)

Indikator:

- Menjelaskan pengertian paguyuban dan patembayan
- Mendeskripsikan ciri-ciri dari paguyuban dan patembayan
- Memberikan contoh konkret dari kelompok paguyuban dan patembayan

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari ragam atau bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat
- 4) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai “bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat”)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diminta untuk membaca pengertian masyarakat paguyuban serta masyarakat patembayan dari berbagai sumber informasi dan buku relevan.
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk mencari perbedaan antara masyarakat paguyuban dengan masyarakat patembayan

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian masyarakat paguyuban
- 2) Apa pengertian masyarakat patembayan
- 3) Apa saja ciri-ciri dari masyarakat paguyuban dan masyarakat patembayan

Mencoba

- 1) Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian terhadap masyarakat paguyuban serta masyarakat patembayan.
- 2) Peserta didik dapat memberikan contoh masing-masing dari masyarakat paguyuban serta masyarakat patembayan.

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik bekerja sama dengan teman sebangkunya untuk menjelaskan pengertian msyarakat paguyuban
- 2) Peserta didik bekerja sama dengan teman sebangkunya untuk menjelaskan pengertian msyarakat patembayan
- 3) Peserta didik beserta teman sebangku mendeskripsikan ciri-ciri dari masyarakat paguyuban dan patembayan
- 4) Peserta didik dapat memberikan contoh yang konkret mengenai masyarakat paguyuban serta patembayan berdasarkan pada temuannya
- 5) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 6) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Menyimpulkan

3. Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang ragam kelompok sosial
4. Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai kelompok sosial teratur (paguyuban dan patembayan)
- 2) Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Memberi pekerjaan rumah

Pertemuan Ketiga : (2 JP)

Indikator:

- Menjelaskan pengertian kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- Menjelaskan pengertian kelompok sosial in group dan out group
- Mendeskripsikan ciri-ciri dari kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- Mendeskripsikan ciri-ciri dari kelompok sosial in group dan out group
- Memberikan contoh konkret kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok sosial in group dan out group

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Berdo'a
- 3) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari ragam atau bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat
- 5) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai "bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat")

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diminta untuk membaca pengertian kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok sosial in group dan out group dari berbagai sumber informasi dan buku relevan.
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk mencari perbedaan antara kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- 3) Peserta didik ditugaskan untuk mencari perbedaan antara kelompok sosial in group dan kelompok sosial out group

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder
- 2) Apa pengertian kelompok sosial in group dan kelompok sosial out group
- 3) Apa saja ciri-ciri dari kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok in group dan out group

Mencoba

- 1) Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian terhadap kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok in group dn out group.
- 2) Peserta didik dapat memberikan contoh secara konkret kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok in group dan out group di masyarakat.

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik bekerja sama dengan teman-teman dalam diskusi untuk menjelaskan pengertian kelompok sosial primer dan sekunder
- 2) Peserta didik bekerja sama dengan teman sebangkunya untuk menjelaskan pengertian kelompok in group dan out group
- 3) Peserta didik beserta teman-teman dalam diskusi mendeskripsikan ciri-ciri dari kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok in group dan out group.
- 4) Peserta didik dapat memberikan contoh yang konkret mengenai kelompok sosial berdasarkan pada temuannya
- 5) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 7) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Menyimpulkan

- 1) Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang ragam kelompok sosial
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai kelompok sosial teratur (kelompok sosial primer dan sekunder serta kelompok in group dan out group)
- 2) Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Memberi pekerjaan rumah

Pertemuan Keempat : (2 JP)

Indikator:

- Menjelaskan pengertian membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunter.
- Mengidentifikasi perbedaan dan ciri-ciri dari membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunter
- Mengidentifikasi contoh-contoh membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunter.

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Berdo'a
- 3) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari ragam atau bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat
- 5) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai “bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat”)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diminta untuk membaca pengertian membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunter dari berbagai sumber informasi dan buku relevan.
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk mencari perbedaan antara membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunter.

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian membership group dan reference group
- 2) Apa pengertian kelompok formal dan kelompok informal
- 3) Apa pengertian kelompok okupasional dan kelompok volunter
- 4) Apa saja ciri-ciri dari membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunter

Mencoba

- 1) Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian terhadap membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunteer
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunteer

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik bekerja sama dengan teman-teman dalam diskusi untuk mengidentifikasi jenis-jenis kelompok sosial
- 2) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 3) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Menyimpulkan

- 1) Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang ragam kelompok sosial
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai kelompok sosial teratur (membership group dan reference group, kelompok formal dan informal serta kelompok okupasional dan kelompok volunteer)
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 3) Memberi pekerjaan rumah

Pertemuan Kelima : (2 JP)

Indikator:

- Menjelaskan pengertian kerumunan
- Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk kerumunan
- Mengidentifikasi contoh bentuk-bentuk kerumunan

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Berdo'a
- 3) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai

- 4) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari ragam atau bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat
- 5) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai “bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat”)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diminta untuk membaca pengertian kerumunan dari berbagai sumber informasi dan buku relevan.
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk mencari bentuk-bentuk dari kerumunan

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian kerumunan
- 2) Apa saja bentuk-bentuk dari kerumunan

Mencoba

- 1) Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian terhadap kelompok sosial tidak teratur “kerumunan”
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari kelompok sosial tidak teratur “kerumunan”
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk dari kerumunan

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan pengertian dari kerumunan
- 2) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari kerumunan
- 3) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kerumunan
- 4) Peserta didik memberikan contoh konkret mengenai bentuk-bentuk kerumunan
- 5) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 6) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Menyimpulkan

3. Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang ragam kelompok sosial
4. Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai kelompok sosial tidak teratur “kerumunan”
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 3) Memberi pekerjaan rumah

Pertemuan Keenam : (2 JP)

Indikator:

- Menjelaskan pengertian publik
- Menjelaskan pengertian massa
- Menyebutkan ciri-ciri publik
- Menyebutkan ciri-ciri massa
- Menjelaskan perbedaan antara publik dan massa
- Mengidentifikasi contoh-contoh publik dan massa di masyarakat

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Berdo’a
- 3) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari ragam atau bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat
- 5) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai “bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat”)

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diminta untuk membaca pengertian publik dan massa dari berbagai sumber informasi dan buku relevan.
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk mencari perbedaan antara publik dan massa
- 3) Peserta didik ditugaskan untuk mencari ciri-ciri dari publik dan massa

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian publik dan massa
- 2) Apa perbedaan antara publik dan massa
- 3) Apa saja ciri-ciri dari publik dan massa

Mencoba

- 1) Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian terhadap kelompok sosial tidak teratur “publik dan massa”
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari kelompok sosial tidak teratur “publik dan massa”
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara publik dan massa
- 4) Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh publik dan massa di masyarakat

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan pengertian dari publik dan massa
- 2) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari publik dan massa
- 3) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi perbedaan publik dan massa
- 4) Peserta didik memberikan contoh konkret tentang publik dan massa di masyarakat
- 5) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 6) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi atau pekerjaannya

Menyimpulkan

- 1) Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang ragam kelompok sosial
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai kelompok sosial tidak teratur “publik dan massa”
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 3) Memberi pekerjaan rumah

Pertemuan Ketujuh : (2 JP)

Indikator:

- Menjelaskan pengertian masyarakat pedesaan
- Menjelaskan pengertian masyarakat perkotaan
- Menyebutkan perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 2) Berdo'a
- 3) Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari ragam atau bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat
- 5) Apersepsi (Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai "bentuk-bentuk kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat")

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diminta untuk membaca pengertian masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan dari berbagai sumber informasi dan buku relevan.
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk mencari perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
- 3) Peserta didik ditugaskan untuk mencari ciri-ciri dari masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

Menanya

Guru mengemukakan pertanyaan yang bersifat eskplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya.

- 1) Apa pengertian masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
- 2) Apa perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
- 3) Apa saja ciri-ciri dari masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

Mencoba

- 1) Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian terhadap kelompok sosial tidak teratur "masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan"
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari kelompok sosial tidak teratur "masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan"
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan pengertian dari masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
- 2) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
- 3) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi perbedaan masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
- 4) Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami ragam kelompok sosial
- 5) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi atau pekerjaannya

Menyimpulkan

- 1) Secara individu peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya tentang ragam kelompok sosial
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai kelompok sosial tidak teratur “masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan”
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 3) Memberi pekerjaan rumah

E. Teknik Penilaian

4. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

5. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

6. Contoh Instrumen (Terlampir)

Penilaian

Jenis/Teknik Penilaian

Jenis Penilaian: Tes dan Non Tes

Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis

Penilaian Non Tes dilakukan melalui :

- f. observasi
- g. kerja kelompok
- h. kinerja dalam diskusi
- i. presentasi
- j. laporan tertulis\

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Hand out
- Alat : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : Buku sosiologi kelas XI dan referensi lain yang Relevan

Sleman, 6 September 2016

Mengetahui

Guru Pamong Sosiologi,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Miskun

NIP. 195712271984031006

Ana Soliha Nurrohmah

NIM. 13413244025

A. Soal Ujian Sosiologi XI IPS

I. Pilihlah satu jawaban yang tepat!

1. Kata “Groups” berasal dari Bahasa Inggris, yang memiliki arti ...
 - A. Golongan
 - B. **Kelompok**
 - C. Gank
 - D. Masyarakat
 - E. Teman Sepermainan
2. Kelompok sosial yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang tinggal pada wilayah yang sama disebut kelompok sosial berdasarkan ...
 - A. Common Ancestry
 - B. Faktor Daerah Asal
 - C. Common Interest
 - D. **Faktor Geografis**
 - E. Faktor Ekonomi
3. Contoh Aktivitas Manusia
 1. Ika membeli sayuran di pasar Demangan
 2. PSSI menang melawan PSIB dalam pertandingan persahabatan kemarin.
 3. Siswa-siswi di kelas XI IPS melakukan diskusi kelompok saat jam pelajaran Sosiologi
 4. Bani pergi ke sekolah menggunakan sepeda setiap hariDi antara aktivitas di atas, yang tergolong dalam kelompok sosial adalah ...
 - A. **2 dan 3**
 - B. 1 dan 2
 - C. 3 dan 4
 - D. 1 dan 4
 - E. 4 dan 2
4. Nanda melamar pekerjaan pada sebuah perusahaan milik Pak Indro. Kemudian, dia diterima dan ditempatkan sesuai dengan keahliannya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, solidaritas antara Nanda dan Pak Indro adalah ...
 - A. Solidaritas sosial
 - B. Solidaritas praktis
 - C. Solidaritas natural
 - D. **Solidaritas organik**
 - E. Solidaritas mekanik
5. Sekumpulan manusia dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki persyaratan, di antaranya ...
 - A. Memiliki unsur suka rela
 - B. Adanya kesadaran anggota bahwa dia adalah bagian dari kelompok
 - C. **Adanya tujuan yang sama meskipun jalan yang di gunakan berbeda**

- D. Memiliki ikatan yang tidak bisa diganggu gugat
E. Proses terbentuknya secara spontan
6. Gesellschaft merupakan kelompok sosial yang sengaja dibentuk dan diorganisasi oleh beberapa orang dengan tujuan untuk
A. Mencegah terjadinya konflik dalam masyarakat
B. Mengganti nilai dan norma sosial yang tidak lagi sesuai
C. Membantu orang lain mengerjakan tugas dan kewajibannya
D. Mencapai suatu kepentingan bersama atau kelompok
E. Mempertahankan berbagai nilai dan norma sosial
7. Pada hari biasa JEC sangat sepi, tapi ketika ada audisi Indonesian Idol, banyak sekali kerumunan yang mengantri untuk melakukan audisi. Kerumunan dalam hal ini termasuk dalam ...
A. Acting Mobs
B. Immoral Crowds
C. Inconvenient Aggregation
D. Formal Audiences
E. Spectator Crowd
8. Bu Yani adalah warga desa Kumbang, bulan lalu anaknya menikah dan semua tetangganya dengan suka rela mau membantu bu Yani dalam mempersiapkan acara pernikahan anaknya itu. Bahkan tak sedikit pula tetangga yang bersedia menyumbang sembako pada bu Yani. Dari cerita ini dapat diketahui bahwa warga desa Kumbang merupakan jenis kelompok sosial ...
A. **Gemeinschaft**
B. Gesellschaft
C. Kelompok Sekunder
D. Kelompok Primer
E. kelompok In-Groups
9. Ciri organisasi yang menunjuk pada adanya suatu pola kekuasaan dan wewenang yang berbentuk piramida yaitu
A. Besar
B. Lama
C. Hierarki
D. Formalitas
E. Kompleks
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
1) Kelompok yang timbul karena anggotanya memiliki pekerjaan yang sejenis
2) Kelompok sosial yang timbul karena kesamaan pola pikir

- 3) Sekelompok orang yang memiliki mata pencaharian yang sama
- 4) Kelompok yang muncul karena semakin mudarnya rasa kekerabatan
- 5) Kelompok yang memiliki minat yang sama terhadap kehidupan modern

Pernyataan yang benar tentang definisi kelompok okupasional ditunjukkan pada nomor

- | | |
|---------------------|--------------|
| A. 1) dan 2) | D. 3) dan 5) |
| B. 1) dan 3) | E. 4) dan 5) |
| C. 2) dan 4) | |

11. Dian aktif dalam berbagi kegiatan. Ia menjadi anggota pencak silat di lingkungan tempat tinggalnya. Ia juga terlibat dalam organisasi kepemudaan di desanya. Di sekolah pun Dian menjadi salah satu pengurus OSIS. Kelompok pencak silat, organisasi kepemudaan, dan OSIS yang diikuti oleh Dian merupakan kelompok

- | | |
|------------------|---------------|
| A. Informal | D. membership |
| B. Paguyuban | E. reference |
| C. Formal | |

12. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Partai politik A bersedia untuk berkoalisi dengan partai Y yang memiliki lebih banyak pendukung
- 2) Deva selalu menyempatkan diri ikut dalam setiap kegiatan klub sepakbola walaupun memiliki banyak kesibukan
- 3) Niko memilih tidak ikut bergabung dengan klub voli di sekolah barunya karena masih ingin berlatih di klub lamanya
- 4) Kelompok A tidak mau bergabung dengan kelompok D karena berbeda pandangan
- 5) Keluarga besar Satriya sering mengadakan pertemuan keluarga di tempat rekreasi

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut yang menunjukkan kelompok dengan in-group yang kuat ditunjukkan pada nomor

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| A. 1), 2), dan 3) | D. 2), 4), dan 5) |
| B. 1), 3), dan 5) | E. 3), 4), dan 5) |
| C. 2), 3), dan 4) | |

13. Setiap guru menjadi anggota organisasi PGRI. Organisasi para pendidik tersebut bersifat nirlaba karena berorientasi pada kesetiakawanan. Berdasarkan orientasinya, PGRI tergolong ...

- A. Kerumunan
- B. Paguyuban
- C. Perhimpunan

- D. Komunitas
- E. **Patembayan**

Artikel 1

... Ketua Komunitas Pelestarian Pusaka Budaya Bogor Dewi Djukardi mengatakan hal itu, di kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (29/9). Ia mengadakan pertemuan dengan para pelestari budaya dari 10 kota/kabupaten di Indonesia, yaitu Bogor, Cirebon, Pekalongan, Batang, Semarang, Magelang, Banyumas, Rembang, Malang, dan Medan. “Pertemuan ini merupakan ajang untuk saling berbagi, permasalahan apa yang terjadi di suatu kota. Permasalahannya sama, yaitu persoalan hukum. Sekalipun sudah ada UU Cagar Budaya penerapannya masih kurang.” kata Dewi ...

(Kompas, 02 Oktober 2015)

14. Diadakannya pertemuan dengan para pelestari budaya dari 10 kota/kabupaten di Indonesia didasarkan pada ...

- A. **Kepentingan yang sama untuk membahas masalah minimnya penerapan UU Cagar Budaya**
- B. Adanya kesamaan daerah asal antar setiap wakil kabupaten
- C. Adanya kepentingan yang sama untuk melestarikan lingkungan alam
- D. Faktor keturunan antara Dewi Djukardi dengan para wakil kabupaten lainnya
- E. Adanya kesamaan geografis yaitu Indonesia

Artikel 2

Perbaikan pakan anak sapi yang baru lahir atau pedet akan meningkatkan produksi susu. Pemberian pakan yang tepat akan meningkatkan harapan hidup sapi dan kualitas sapi pada masa selanjutnya.

Product Specialist Nutrifeed Hans Maas mengatakan hal itu kepada para peternak Indonesia yang tengah belajar usaha peternakan sapi perah di Belanda ...

(Kompas, 02 Oktober 2015)

15. Berdasarkan keterangan di atas, pernyataan berikut ini yang benar ...

- A. Tidak dapat dipastikan bahwa semua peternak Indonesia yang menghadiri pelatihan adalah peternak pemula

- B. Dapat dibuat kesimpulan bahwa para peternak Indonesia itu merupakan bentuk dari kelompok okupasional**
- C. Belum dapat disimpulkan tentang jumlah peternak yang mengikuti program Farmer2Farmer itu
- D. Dapat dibuat kesimpulan bahwa Hans Maas adalah seorang peternak sapi perah
- E. Dapat dipastikan bahwa proses belajar para peternak Indonesia merupakan bagian dari Spectator Crowd

16. Perhatikan table berikut!

A (Kerumunan)	B (Publik)
1. Mengedepankan perasaan dan emosi	1. Tanggung jawab bersama
2. Terdiri dari sejumlah lapisan masyarakat	2. Kelompok tidak teratur
3. Masyarakatnya homogen	3. Interaksi terjadi secara tidak langsung
4. Interaksi terjadi secara langsung	4. Kritis dan rasional
5. Tidak ada tanggung jawab bersama	5. Relative homogen

Pernyataan yang benar tentang perbedaan kerumunan dan publik ditunjukkan pada nomor

- A. X1 danY1

D. X4 dan Y5
- B. **X2 dan Y3**

E. X5 dan Y5
- C. X3 dan Y3

17. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Aisyah memutuskan untuk bergabung dengan partai politik B karena merasa memiliki kesamaan ideologi
- 2) Warga transmigran berusaha menjaga kerukunan dengan warga local agar kedua belah pihak dapat beraktivitas dengan lancer
- 3) Ninda lebih nyaman bepergian dengan keluarganya daripada dengan teman-teman sekolahnya
- 4) Warga desa Sumberan sering mengadakan kegiatan bersama, untuk saling mengakrabkan antar warga satu dengan yang lainnya
- 5) Keluarga besar Budiawan rutin menyelenggarakan arisan bersama sebagai sarana mempererat tali silaturahmi keluarga

Dari pernyataan tersebut yang merupakan *gemeinschaft by place* ditunjukkan pada nomor

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. **2) dan 4)**
- D. 2) dan 5)
- E. 3) dan 5)

18. Karena sering terjadi kasus pencurian, warga dusun Ngampel akhirnya sepakat untuk mengadakan ronda tiap malam secara bergiliran, hal ini dimaksudkan agar tidak ada lagi kasus pencurian di dusun Ngampel. Berdasarkan kasus di atas, adanya kelompok ronda karena didasarkan pada ...

- A. Faktor Kepentingan yang Sama
- B. Faktor Daerah Asal
- C. **Faktor Geografis**
- D. Faktor Keturunan
- E. Faktor Teman Sebaya

19. Salah satu bentuk kerumunan adalah *formal audiences*. Pernyataan berikut yang berbentuk *formal audiences* adalah

- A. Elita dan beberapa sahabatnya bersemangat mengikuti latihan menari bersama untuk memeriahkan acara *car free day* di kota mereka.
- B. Rena dan Dita mengantre tiket untuk menonton film bersama dengan teman-teman sekelasnya.
- C. Berto bersiap untuk bergabung dalam acara pesta kebun yang diadakan oleh manajer perusahaannya setelah divisi mereka berhasil mencapai target yang ditentukan
- D. **Deva dan teman-temannya menghadiri suatu pertunjukan musik karena ingin melihat band favoritnya tampil**
- E. Friki sering terjebak macet bersama pengendara jalan lainnya pada jam pulang kantor

20. Kelompok sosial yang ada di perkotaan sering disebut sebagai masyarakat yang sudah modern. Di perkotaan tersebut orang-orang nya sangat mengetahui tentang perkembangan zaman terutama dalam hal teknologi atau IT, sehingga membuat masyarakatnya lebih bisa berfikir kedepan dan lebih modern. Dan juga lebih bisa mengetahui apa saja hal-hal yang dapat menguntungkan bahkan merugikan baginya. Hal ini memperlihatkan sifat masyarakat perkotaan yaitu

- A. Teratur dalam perbuatan
- B. **Rasional dalam bertindak**
- C. Heterogen dalam keahlian
- D. Heterogen dalam keahlian
- E. Homogen dalam berperilaku

C. Tertutup dalam hal pelapisan
sosialnya

II. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan 4 ciri-ciri kelompok sosial! (2)

Jawab: ...

2. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk Gemeinschaft menurut Tonnies! (5)

Jawab: ...

3. Sebutkan dan jelaskan bentuk Kerumunan menurut Soerjono Soekanto? Serta berikan contohnya! (14)

Jawab: ...

4. Apa perbedaan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota! Sebutkan! (4)

Jawab: ...

5. Sebutkan jenis-jenis kelompok sosial atas dasar kesatuan genealogis! (5)

Jawab: ...

KUNCI JAWABAN

a. Pilihan Ganda

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. C | 16. B |
| 2. D | 7. C | 12. C | 17. C |
| 3. A | 8. A | 13. E | 18. C |
| 4. D | 9. C | 14. A | 19. D |
| 5. C | 10. B | 15. B | 20. B |

b. Essay

1. Ciri-ciri Kelompok Sosial

- Memiliki pola interaksi
- Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok
- Pihak berinteraksi didefinisikan dirinya lain sebagai anggota kelompok
- Adanya kesadaran dari anggota kelompok bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok
- Adanya hubungan timbal balik antar anggota kelompok yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu
- Adanya kesamaan tujuan yang dimiliki oleh anggota kelompok
- Adanya struktur, kaidah, dan pola perilaku.

2. Bentuk Gemeinschaft menurut Tonnies

- Paguyuban karena ikatan darah (*gemeinschaft by blood*) yaitu paguyuban yang terbentuk didasarkan pada ikatan darah atau keturunan. Contohnya, keluarga, kelompok kekerabatan.
- Paguyuban karena tempat (*gemeinschaft of place*) yaitu suatu paguyuban yang terdiri atas orang-orang yang berdekatan tempat tinggalnya sehingga dapat saling menolong, dalam menghadapi berbagai hal, walaupun berasal dari latar belakang yang berbeda. Contohnya, rukun tetangga, rukun warga, atau arisan.
- Paguyuban karena jiwa dan pikiran (*gemeinschaft of mind*) merupakan suatu paguyuban yang terdiri atas orang-orang yang walaupun tidak mempunyai hubungan darah ataupun tempat tinggalnya tidak berdekatan, tetapi mereka mempunyai pikiran dan ideologi yang sama.

3. Bentuk Kerumunan menurut Soerjono Soekanto serta contohnya

a. Kerumunan yang Sifatnya Sementara (*Causal Crowds*)

- Inconvenient aggregations (kumpulan yang kurang menyenangkan), merupakan kerumunan dari orang-orang yang ingin berusaha menggunakan fasilitas-fasilitas yang sama. Contohnya orang-orang yang antri karcis, orang-orang yang menunggu bis, dsb.
- Panic crowds (kumpulan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik), merupakan kerumunan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik. Orang-orang yang bersama-sama berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya. Misalnya, orang-orang yang berusaha menyelamatkan diri dari banjir
- Spectator crowds (kerumunan penonton), merupakan kerumunan dari orang-orang yang ingin melihat suatu peristiwa tertentu. Kerumunan semacam ini hampir sama dengan khalayak penonton, tetapi bedanya adalah bahwa kerumunan penonton tidak direncanakan, sedangkan kegiatan-kegiatan juga pada umumnya tak terkendalikan. Misalnya, kerumunan penonton yang ingin melihat pertandingan sepak bola, penonton suatu pentas seni.

b. Kerumunan yang Berartikulasi dengan Struktur Sosial

- Formal audiences (pendengar yang formal): Kerumunan-kerumunan yang mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan, tetapi sifatnya pasif. Contoh: penonton film, orang-orang yang menghadiri khotbah keagamaan.
- Planned expenssive group (kelompok ekspensif yang telah direncanakan): Kerumunan yang pusat perhatiannya tak begitu penting, tetapi mempunyai persamaan tujuan yang tersimpul dalam aktivitas kerumunan tersebut serta kepuasan yang dihasilkannya. Contoh: orang yang berpesta, berdansa.

c. Kerumunan yang Berlawanan dengan Noma-Norma Hukum (*Law Less Crowds*)

- Acting mobs (kerumunan yang bertindak emosional): Merupakan kerumunan yang bertindak secara emosional. Bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan kekuatan fisik yang brlawanan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. pada umumnya kumpulan orang tersebut bergerak karena merasa hak-hak mereka diinjak ataupun karena adanya ketidakadilan. Misalnya, kerumunan perampok, kerumunan pemberontak, dan lain sebagainya.
- Immoral crowds (kerumunan yang bersifat immoral): Hampir sama dengan kelompok ekspresif. Bedanya adalah kerumunan yang bersifat immoral bertentangan dengan norma-norma masyarakat. Contoh: orang-orang mabuk, kerumunan orang yang merusak fasilitas umum.

4. Perbedaan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota

Masyarakat Pedesaan	Masyarakat Perkotaan
Warga memiliki hubungan yang lebih erat	Jumlah penduduknya tidak tertentu
System kehidupan biasanya berkelompok atas dasar kekeluargaan	Bersifat individualistis
Umumnya hidup dari pertanian	Pekerjaan lebih bervariasi, lebih tegas batasannya, dan lebih sulit mencari kerja
Golongan orang tua memegang peranan penting	Perubahan sosial terjadi secara cepat, menimbulkan konflik
Dari sudut pemerintahan, hubungan antara penguasa dan rakyat bersifat formal	Interaksi lebih disebabkan faktor kepentingan daripada faktor pribadi
Perhatian masyarakat lebih pada keperluan utama kehidupan	Perhatian lebih pada penggunaan kebutuhan hidup yang dikaitkan dengan masalah prestise
Kehidupan keagamaan lebih kental	Kehidupan keagamaan lebih longgar
Banyak berurbanisasi ke kota karena ada faktor yang menarik dari kota	Banyak migran yang berasal dari daerah dan berakibat negatif di kota, yaitu pengangguran, naiknya kriminalitas, dll

5. Jenis-jenis kelompok sosial atas dasar kesatuan genealogis

- *Batih atau Somah* yaitu keluarga inti.
- *Kerabat atau family* yaitu kesatuan sosial berupa keluarga besar yang terdiri dari beberapa keluarga batih.
- *Suku bangsa* yaitu kelompok kekerabatan yang besar dan luas sehingga hubungan darah menjadi tidak jelas. Meskipun begitu setiap anggota merasa berasal dari nenek moyang yang sama.
- *Klan* adalah kesatuan sosial yang didasarkan pada salah satu garis keturunan (unilateral) yaitu dari garis keturunan laki-laki (patrilineal) atau garis keturunan perempuan (matrilineal).

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran :
Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Nama Guru : Drs. Miskun

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	ADELLIA DINDA PRADINA	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
2	AINISMA AFIDA PUTRI	P	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
3	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
4	BAGUS ARIF PANUNTUN	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
5	DEFFANI AKSAN	P	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
6	DEVI SUSILAWATI	P	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
7	DEWA NDARU KUSUMAJATI	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
8	DIAN AJENG HERMAWATI	P	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
9	DINI NUR RAHMAWATI	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
10	EGIS FIRMANSYAH	L	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
11	ELLYSA WANDA JAYANTI	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
12	ERIKA AULIA LESTARI	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
13	FEBRIANA NUR AMANAH	P	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1

14	HAPPY WIDIASTUTI Y	P	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
15	HASNA PUTRI S	P	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
16	HENDRI NUR WULANDARI	P	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
17	INSANI KHOIRUDIN	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
18	IRMA ROSIANA	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
19	JOVITA BUNGA KURNIA P	P	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
20	KHAIRINA PUTRI ARIANI	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
21	LUIGI ORLANDINI	L	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
22	MUHAMAD TAUFIQ ABROR	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
23	RADEN DIMAS WINENDRA P	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
24	SANDRA AYU LARASATI	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
25	SYARIEF HIDAYATULLOH F	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
26	TAUFIQUL RAMADHAN	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
27	VISTA DESYANANDA K W	P	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
28	WAHYU NURDIN	L	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
29	WINA WIDYAWATI	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
30	YEHEZKIEL ANUGERAH P	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/IPS

Tanggal Tes : 6 September 2016

Nama Guru : Drs. Miskun

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	ADELLIA DINDA PRADINA	P	2	5	14	4	5					
2	AINISMA AFIDA PUTRI	P	2	5	10	4	5					
3	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA	L	2	5	14	2	0					
4	BAGUS ARIF PANUNTUN	L	2	5	14	4	2					
5	DEFFANI AKSAN	P	2	1	8	3	1					
6	DEVI SUSILAWATI	P	2	5	8	4	4					
7	DEWA NDARU KUSUMAJATI	L	2	1	4	4	5					
8	DIAN AJENG HERMAWATI	P	2	1	8	4	1					
9	DINI NUR RAHMAWATI	P	2	5	10	4	5					
10	EGIS FIRMANSYAH	L	2	1	8	2	1					
11	ELLYSA WANDA JAYANTI	P	2	5	10	4	5					
12	ERIKA AULIA LESTARI	P	2	5	8	4	4					
13	FEBRIANA NUR AMANAH	P	2	5	10	4	4					
14	HAPPY WIDIASTUTI Y	P	2	1	8	4	1					
15	HASNA PUTRI S	P	2	5	10	3	5					
16	HENDRI NUR WULANDARI	P	2	1	8	4	1					
17	INSANI KHOIRUDIN	L	2	5	8	4	5					
18	IRMA ROSIANA	P	2	5	10	4	5					
19	JOVITA BUNGA KURNIA P	P	2	5	12	3	1					
20	KHAIRINA PUTRI ARIANI	P	2	5	10	4	5					
21	LUIGI ORLANDINI	L	2	1	8	2	1					
22	MUHAMAD TAUFIQ ABROR	L	2	5	14	3	2					
23	RADEN DIMAS WINENDRA P	L	2	1	7	4	5					
24	SANDRA AYU LARASATI	P	2	5	14	4	5					
25	SYARIEF HIDAYATULLOH F	L	2	5	10	4	5					
26	TAUFIQUL RAMADHAN	L	2	5	14	4	2					
27	VISTA DESYANANDA K W	P	2	5	12	3	1					
28	WAHYU NURDIN	L	2	3	5	4	5					
29	WINA WIDYAWATI	P	1	5	10	4	5					
30	YEHEZKIEL ANUGERAH P	L	2		3	4	2					

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA Negeri 1 Seyegan
: Ulangan Harian
: Sosiologi
: XI/IPS
: 6 September 2016
: Kelompok Sosial

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ADELLIA DINDA PRADINA	P	14	6	70.00	0.00	100.00	85.00	B	Tuntas
2	AINISMA AFIDA PUTRI	P	15	5	75.00	0.00	86.67	80.83	C	Tuntas
3	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA	L	13	7	65.00	0.00	76.67	70.83	D	Belum tuntas
4	BAGUS ARIF PANUNTUN	L	13	7	65.00	0.00	90.00	77.50	C	Tuntas
5	DEFFANI AKSAN	P	11	9	55.00	0.00	50.00	52.50	D	Belum tuntas
6	DEVI SUSILAWATI	P	12	8	60.00	0.00	76.67	68.33	D	Belum tuntas
7	DEWA NDARU KUSUMAJATI	L	13	7	65.00	0.00	53.33	59.17	D	Belum tuntas
8	DIAN AJENG HERMAWATI	P	11	9	55.00	0.00	53.33	54.17	D	Belum tuntas
9	DINI NUR RAHMAWATI	P	13	7	65.00	0.00	86.67	75.83	D	Belum tuntas
10	EGIS FIRMANSYAH	L	12	8	60.00	0.00	46.67	53.33	D	Belum tuntas
11	ELLYSA WANDA JAYANTI	P	14	6	70.00	0.00	86.67	78.33	C	Tuntas
12	ERIKA AULIA LESTARI	P	14	6	70.00	0.00	76.67	73.33	D	Belum tuntas
13	FEBRIANA NUR AMANAH	P	13	7	65.00	0.00	83.33	74.17	D	Belum tuntas
14	HAPPY WIDIASTUTI Y	P	13	7	65.00	0.00	53.33	59.17	D	Belum tuntas
15	HASNA PUTRI S	P	15	5	75.00	0.00	83.33	79.17	C	Tuntas
16	HENDRI NUR WULANDARI	P	13	7	65.00	0.00	53.33	59.17	D	Belum tuntas
17	INSANI KHOIRUDIN	L	14	6	70.00	0.00	80.00	75.00	D	Belum tuntas
18	IRMA ROSIANA	P	14	6	70.00	0.00	86.67	78.33	C	Tuntas
19	JOVITA BUNGA KURNIA P	P	11	9	55.00	0.00	76.67	65.83	D	Belum tuntas
20	KHAIRINA PUTRI ARIANI	P	14	6	70.00	0.00	86.67	78.33	C	Tuntas
21	LUIGI ORLANDINI	L	12	8	60.00	0.00	46.67	53.33	D	Belum tuntas
22	MUHAMAD TAUFIQ ABROR	L	13	7	65.00	0.00	86.67	75.83	D	Belum tuntas
23	RADEN DIMAS WINENDRA P	L	11	9	55.00	0.00	63.33	59.17	D	Belum tuntas
24	SANDRA AYU LARASATI	P	14	6	70.00	0.00	100.00	85.00	B	Tuntas
25	SYARIEF HIDAYATULLOH F	L	14	6	70.00	0.00	86.67	78.33	C	Tuntas
26	TAUFIQUL RAMADHAN	L	13	7	65.00	0.00	90.00	77.50	C	Tuntas
27	VISTA DESYANANDA K W	P	11	9	55.00	0.00	76.67	65.83	D	Belum tuntas
28	WAHYU NURDIN	L	13	7	65.00	0.00	63.33	64.17	D	Belum tuntas
29	WINA WIDYAWATI	P	13	7	65.00	0.00	83.33	74.17	D	Belum tuntas
30	YEHEZKIEL ANUGERAH P	L	12	8	60.00	0.00	36.67	48.33	D	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	30	Jumlah Nilai =	1940	0	2220	2080				
- Jumlah yang tuntas =	10	Terendah =	55.00	0.00	36.67	48.33				
- Jumlah yang belum tuntas =	20	Tertinggi =	75.00	0.00	100.00	85.00				
- Persentase peserta tuntas =	33.3	Rata-rata =	64.67	0.00	74.00	69.33				
- Persentase peserta belum tuntas =	66.7	Std Deviasi =	5.86	0.00	17.34	10.65				

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
NIP 1951227 198403 1 006

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0.279	Cukup Baik	0.667	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
3	-0.621	Tidak Baik	0.933	Mudah	BDE	Tidak Baik
4	0.425	Baik	0.633	Sedang	ABC	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACDE	Tidak Baik
6	0.016	Tidak Baik	0.033	Sulit	E	Tidak Baik
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
8	0.579	Baik	0.667	Sedang	C	Revisi Pengecoh
9	0.352	Baik	0.767	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
11	-0.645	Tidak Baik	0.433	Sedang	AB	Tidak Baik
12	0.016	Tidak Baik	0.033	Sulit	DE	Tidak Baik
13	-0.618	Tidak Baik	0.300	Sedang	AD	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
16	0.010	Tidak Baik	0.900	Mudah	AD	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
18	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	BCDE	Tidak Baik
19	0.320	Baik	0.833	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
20	-0.487	Tidak Baik	0.733	Mudah	ACE	Tidak Baik

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
NIP 1951227 198403 1 006

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan

: SMA Negeri 1 Seyegan

Nama Tes

: Ulangan Harian

Mata Pelajaran

: Sosiologi

Kelas/Program

: XI/IPS

Tanggal Tes

: 6 September 2016

Pokok Bahasan/Sub

: Kelompok Sosial

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	23.3	10.0	0.0	66.7*	0.0	0.0	100.0
3	93.3*	0.0	6.7	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	0.0	0.0	63.3*	36.7	0.0	100.0
5	0.0	100.0	0*	0.0	0.0	0.0	100.0
6	43.3	13.3	40.0	3.3*	0.0	0.0	100.0
7	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
8	66.7*	6.7	0.0	3.3	23.3	0.0	100.0
9	20.0	0.0	76.7*	0.0	3.3	0.0	100.0
10	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	0.0	43.3*	3.3	53.3	0.0	100.0
12	13.3	83.3	3.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
13	0.0	10.0	60.0	0.0	30*	0.0	100.0
14	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	90*	3.3	0.0	6.7	0.0	100.0
17	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
18	100.0	0.0	0*	0.0	0.0	0.0	100.0
19	0.0	0.0	16.7	83.3*	0.0	0.0	100.0
20	0.0	73.3*	0.0	26.7	0.0	0.0	100.0

Mengetahui :

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M

NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun

NIP 1951227 198403 1 006

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.136	Tidak Baik	0.983	Mudah	Tidak Baik
2	0.811	Baik	0.766	Mudah	Cukup Baik
3	0.286	Cukup Baik	0.688	Sedang	Baik
4	0.176	Tidak Baik	0.908	Mudah	Tidak Baik
5	0.185	Tidak Baik	0.653	Sedang	Tidak Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
 Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

2016

Yogyakarta, 15 September

Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
 NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
 NIP 1951227 198403 1 006

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADELLIA DINDA PRADINA	P	Tidak Ada
2	AINISMA AFIDA PUTRI	P	Tidak Ada
3	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA	L	Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Sifat masyarakat perkotaan; Perbedaan masyarakat desa dan kota; Kelompok sosial berdasar genealogis;
4	BAGUS ARIF PANUNTUN	L	Tidak Ada
5	DEFFANI AKSAN	P	Faktor kelompok sosial; Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Ciri organisasi; Contoh in group; Faktor kelompok sosial; Contok kerumunan formal audience; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan; Perbedaan masyarakat desa dan kota; Kelompok sosial berdasar genealogis;
6	DEVI SUSILAWATI	P	Faktor kelompok sosial; Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Bentuk Kerumunan;
7	DEWA NDARU KUSUMAJATI	L	Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Perbedaan kerumunan dan publik; Faktor kelompok sosial; Sifat masyarakat perkotaan; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan;
8	DIAN AJENG HERMAWATI	P	Faktor kelompok sosial; Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Ciri organisasi; Contoh in group; Faktor kelompok sosial; Contok kerumunan formal audience; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan; Kelompok sosial berdasar genealogis;
9	DINI NUR RAHMAWATI	P	Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Sifat masyarakat perkotaan; Bentuk Kerumunan;
10	EGIS FIRMANSYAH	L	Faktor kelompok sosial; Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Ciri organisasi; Contoh in group; Faktor kelompok sosial; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan; Perbedaan masyarakat desa dan kota; Kelompok sosial berdasar genealogis;
11	ELLYSA WANDA JAYANTI	P	Tidak Ada
12	ERIKA AULIA LESTARI	P	Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Bentuk Kerumunan;
13	FEBRIANA NUR AMANAH	P	Faktor kelompok sosial; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Bentuk Kerumunan;
14	HAPPY WIDIASTUTI Y	P	Faktor kelompok sosial; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan; Kelompok sosial berdasar genealogis;
15	HASNA PUTRI S	P	Tidak Ada

16	HENDRI NUR WULANDARI	P	Faktor kelompok sosial; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan; Kelompok sosial berdasar genealogis;
17	INSANI KHOIRUDIN	L	Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Sifat masyarakat perkotaan; Bentuk Kerumunan;
18	IRMA ROSIANA	P	Tidak Ada
19	JOVITA BUNGA KURNIA P	P	Faktor kelompok sosial; Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Ciri organisasi; Contoh in group; Faktor kelompok sosial; Contoh kerumunan formal audience; Perbedaan masyarakat desa dan kota; Kelompok sosial berdasar genealogis;
20	KHAIRINA PUTRI ARIANI	P	Tidak Ada
21	LUIGI ORLANDINI	L	Faktor kelompok sosial; Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Ciri organisasi; Contoh in group; Faktor kelompok sosial; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan; Perbedaan masyarakat desa dan kota; Kelompok sosial berdasar genealogis;
22	MUHAMAD TAUFIQ ABROR	L	Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Sifat masyarakat perkotaan; Perbedaan masyarakat desa dan kota; Kelompok sosial berdasar genealogis;
23	RADEN DIMAS WINENDRA P	L	Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Perbedaan kerumunan dan publik; Faktor kelompok sosial; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan;
24	SANDRA AYU LARASATI	P	Tidak Ada
25	SYARIEF HIDAYATULLOH F	L	Tidak Ada
26	TAUFIQUL RAMADHAN	L	Tidak Ada
27	VISTA DESYANANDA K W	P	Faktor kelompok sosial; Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Ciri organisasi; Contoh in group; Faktor kelompok sosial; Contoh kerumunan formal audience; Perbedaan masyarakat desa dan kota; Kelompok sosial berdasar genealogis;
28	WAHYU NURDIN	L	Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Ciri organisasi; Contoh in group; Faktor kelompok sosial; Bentuk Gemeinschaft; Bentuk Kerumunan;
29	WINA WIDYAWATI	P	Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Kelompok formal; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Faktor kelompok sosial; Contoh kerumunan formal audience; Ciri-ciri Kelompok Sosial; Bentuk Kerumunan;
30	YEHEZKIEL ANUGERAH P	L	Solidaritas organik, mekanik; Syarat kelompok sosial; Pengertian Gesellschaft; Jenis kelompok sosial; Contoh in group; Contoh kelompok sosial; Perbedaan kerumunan dan publik; Faktor kelompok sosial; Bentuk Kerumunan; Kelompok sosial berdasar genealogis;

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

No	Kompetensi Dasar		Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif						
1	Pengertian kelompok menurut arti		Tidak Ada				
2	Faktor kelompok sosial		DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DIAN AJENG HERMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; VISTA DESYANANDA K W;				
3	Contoh kelompok sosial		Tidak Ada				
4	Solidaritas organik, mekanik		DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DIAN AJENG HERMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; RADEN DIMAS WINENDRA P; VISTA DESYANANDA K W; WAHYU NURDIN; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				
5	Syarat kelompok sosial		ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DIAN AJENG HERMAWATI; DINI NUR RAHMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; ERIKA AULIA LESTARI; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; INSANI KHOIRUDIN; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; RADEN DIMAS WINENDRA P; VISTA DESYANANDA K W; WAHYU NURDIN; WINA WIDYAWATI; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				

6	Pengertian Gesellschaft	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DIAN AJENG HERMAWATI; DINI NUR RAHMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; ERIKA AULIA LESTARI; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; INSANI KHOIRUDIN; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; RADEN DIMAS WINENDRA P; VISTA DESYANANDA K W; WAHYU NURDIN; WINA WIDYAWATI; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				
7	Bentuk kerumunan	Tidak Ada				
8	Jenis kelompok sosial	DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DIAN AJENG HERMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; RADEN DIMAS WINENDRA P; VISTA DESYANANDA K W; WAHYU NURDIN; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				
9	Ciri organisasi	DEFFANI AKSAN; DIAN AJENG HERMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; VISTA DESYANANDA K W; WAHYU NURDIN;				
10	Definisi kelompok okupasional	Tidak Ada				
11	Kelompok formal	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DINI NUR RAHMAWATI; ERIKA AULIA LESTARI; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; INSANI KHOIRUDIN; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; RADEN DIMAS WINENDRA P; WINA WIDYAWATI;				
12	Contoh in group	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DIAN AJENG HERMAWATI; DINI NUR RAHMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; ERIKA AULIA LESTARI; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; RADEN DIMAS WINENDRA P; VISTA DESYANANDA K W; WAHYU NURDIN; WINA WIDYAWATI; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				
13	Contoh kelompok sosial	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEVI SUSILAWATI; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DINI NUR RAHMAWATI; ERIKA AULIA LESTARI; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; INSANI KHOIRUDIN; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; RADEN DIMAS WINENDRA P; WINA WIDYAWATI; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				
14	Artikel kelompok sosial	Tidak Ada				

15	Artikel kelompok okupasional	Tidak Ada				
16	Perbedaan kerumunan dan publik	DEWA NDARU KUSUMAJATI; RADEN DIMAS WINENDRA P; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				
17	Gemeinschaft by place	Tidak Ada				
18	Faktor kelompok sosial	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DIAN AJENG HERMAWATI; DINI NUR RAHMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; ERIKA AULIA LESTARI; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; INSANI KHOIRUDIN; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; RADEN DIMAS WINENDRA P; VISTA DESYANANDA K W; WAHYU NURDIN; WINA WIDYAWATI; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				
19	Contoh kerumunan formal audience	DEFFANI AKSAN; DIAN AJENG HERMAWATI; JOVITA BUNGA KURNIA P; VISTA DESYANANDA K W; WINA WIDYAWATI;				
20	Sifat masyarakat perkotaan	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DINI NUR RAHMAWATI; INSANI KHOIRUDIN; MUHAMAD TAUFIQ ABROR;				

	Soal Essay					
1	Ciri-ciri Kelompok Sosial	WINA WIDYAWATI;				
2	Bentuk Gemeinschaft	DEFFANI AKSAN; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DIAN AJENG HERMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; LUIGI ORLANDINI; RADEN DIMAS WINENDRA P; WAHYU NURDIN;				
3	Bentuk Kerumunan	DEFFANI AKSAN; DEVI SUSILAWATI; DEWA NDARU KUSUMAJATI; DIAN AJENG HERMAWATI; DINI NUR RAHMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; ERIKA AULIA LESTARI; FEBRIANA NUR AMANAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; INSANI KHOIRUDIN; LUIGI ORLANDINI; RADEN DIMAS WINENDRA P; WAHYU NURDIN; WINA WIDYAWATI; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				

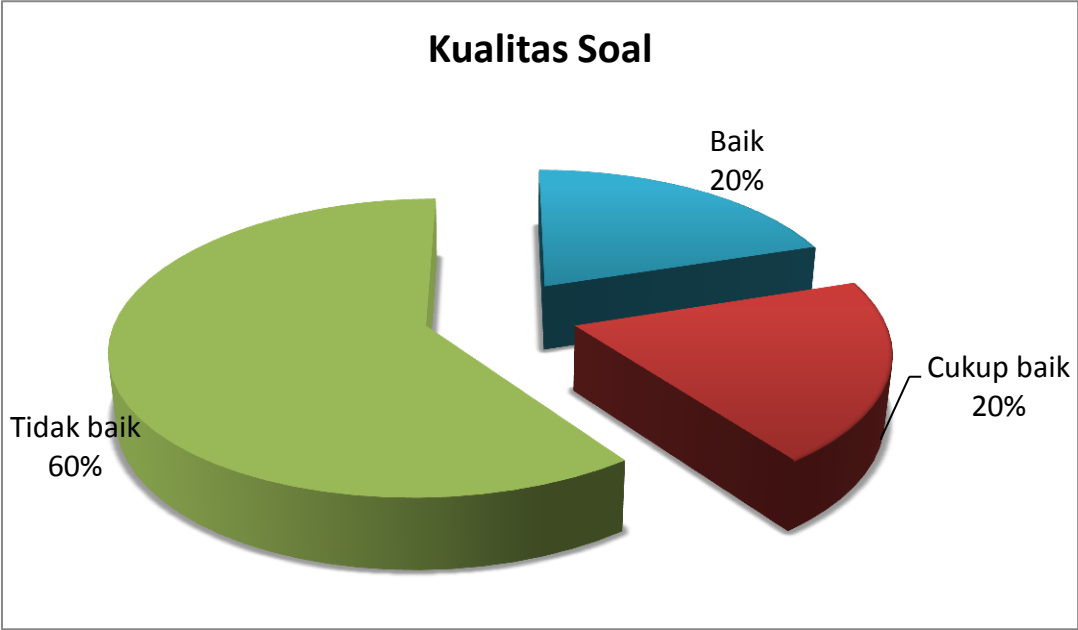
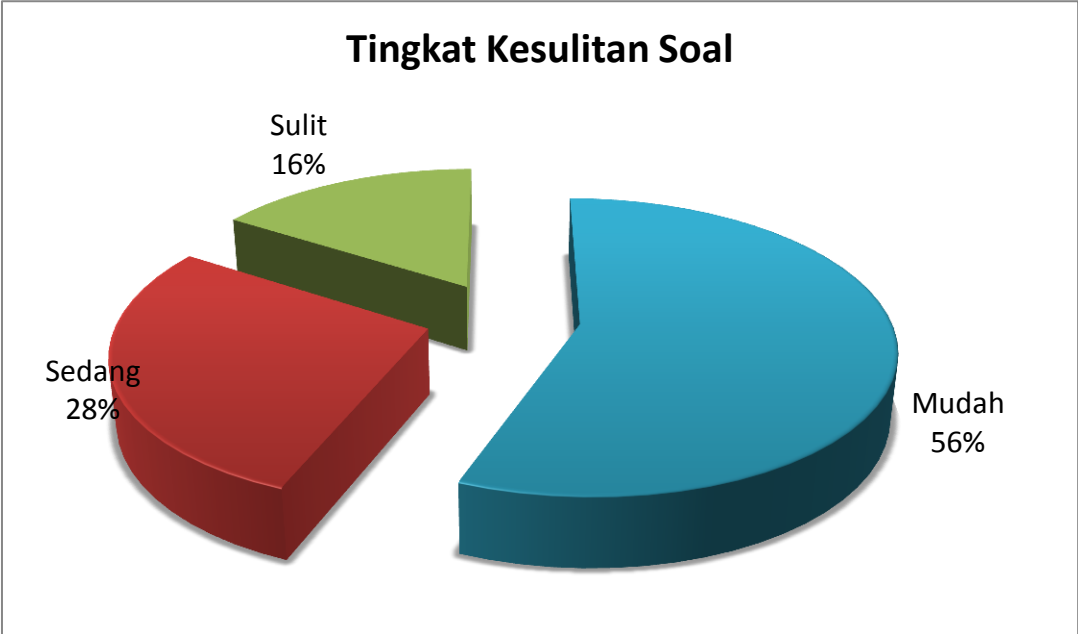
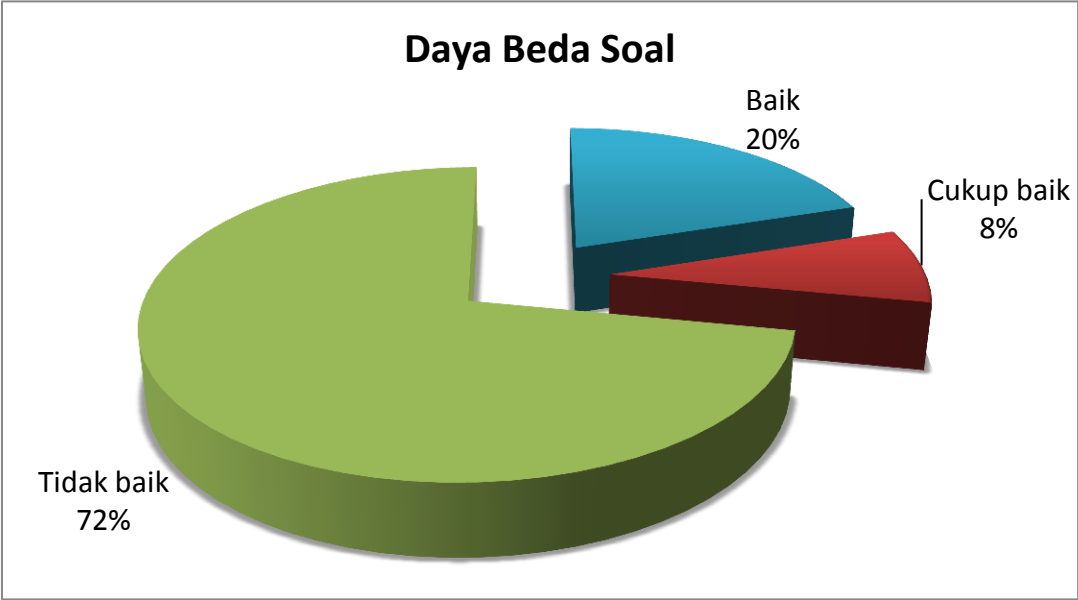
4	Perbedaan masyarakat desa dan kota	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEFFANI AKSAN; EGIS FIRMANSYAH; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; VISTA DESYANANDA K W;				
5	Kelompok sosial berdasar genealogis	ANDHIKA DIMAS MAHENDRA; DEFFANI AKSAN; DIAN AJENG HERMAWATI; EGIS FIRMANSYAH; HAPPY WIDIASTUTI Y; HENDRI NUR WULANDARI; JOVITA BUNGA KURNIA P; LUIGI ORLANDINI; MUHAMAD TAUFIQ ABROR; VISTA DESYANANDA K W; YEHEZKIEL ANUGERAH P;				

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Samijo, M.M
NIP 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun
NIP 1951227 198403 1 006



DAFTAR NILAI KELAS XI IIS 2

NO	NAMA	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	TUGAS 4	ULANGAN
1	ADELLIA DINDA P		85	78	82	90
2	AINISMA AFIDA P	78	78	74		82
3	ANDHIKA DIMAN M	82	75	80	80	72
4	BAGUS ARIF P	78	85	80	80	82
5	DEFFANI AKSAN		75	75	82	52
6	DEVI SUSILAWATI	82	75	75	75	70
7	DEWA NDARU K	80	84	76	80	58
8	DIAN AJENG H	87	78	75	80	54
9	DINI NUR R	78	80	85	75	78
10	EGIS FIRMANSYAH	87	78	75	75	56
11	ELLYSA WANDA J	87	85	78	80	80
12	ERIKA AULIA L		77	80	78	74
13	FEBRIANA NUR A	78	78	80	78	76
14	HAPPY WIDIASTUTI Y	87	85	80	80	58
15	HASNA PUTRI S	81	78	78	82	82
16	HENDRI NUR W	81	85	82	80	58
17	INSANI KHOIRUDIN	87	80	84	78	74
18	IRMA ROSIANA	87	82	86	75	80
19	JOVITA BUNGA KURNIA	87	72	75	78	68
20	KHAIRINA PUTRI	78	72	75	75	80
21	LUIGI ORLANDINI	78	78	75	75	56
22	MUHAMAD TAUFIQ A	76	84	80	75	80
23	RADEN DIMAS W	76	78	78	78	58
24	SANDRA AYU L		85	78	80	88
25	SYARIEF HIDAYATULLOH		80	84	78	80
26	TAUFIQUL RAMADHAN	86	76	80	78	80
27	VISTA DESYANANDA K	78	74	75	78	68
28	WAHYU NURDIN	87	78	78	80	64
29	WINA WIDYAWATI	77	85	78	80	78
30	YEHEZKIEL ANUGERAH	78	78	75	80	46



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

Untuk

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEYEGAN
ALAMAT SEKOLAH : TEGAL GENTAN, MARGOAGUNG, SEYEGAN,
SLEMAN
GURU PEMBIMBING : DRS. MISKUN
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 18 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

NAMA MAHASISWA : ANA SOLIHA NURROHMAH
NIM : 13413244025
FAK/ JUR/ PRODI : FIS / PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DOSEN PEMBIMBING : GRENDI HENDRASTOMO, MM., MA.

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu									Jumlah jam
		Juli		Agustus					September		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	2									2
2.	Pembuatan program PPL										
	a. Observasi	8									8
	b. Penyusunan matriks PPL	4									4

3.	Kegiatan Belajar Mangajar										
	a. Konsultasi	2	2								4
	b. Mengumpulkan materi	2	2				2	1			7
	c. Menyusun materi		2				2				4
	d. Pembuatan perangkat pembelajaran		2			2	5				9
	e. Menyiapkan bahan ajar dari power point		2	2			2	2			4
	Praktik mengajar										
	a. Persiapan		2	2				2	2		8
	b. Praktik mengajar di kelas		4	7	7	3	7	5	2		35
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	1	1	1	1	2	2		10
4.	Konsultasi atau Bimbingan										
	a. Guru pamong	2	3		2						7
	b. Dosen Pembimbing PPL			1		1			1		3

5.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara bendera hari senin	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Kerja bakti	1	1	1	1	1	1	12	8		26
6.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kisi-kisi										
	a. Persiapan						1	1			2
	b. Pelaksanaan						2	2			4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1						1
7.	Pelaksanaan Ulangan Harian										
	a. Pelaksanaan							3	2		5
8.	Koreksi hasil evaluasi dan tugas peserta didik										
	a. Pelaksanaan			1	1	1	1	2	2		8
	b. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	-					2
9.	Analisis hasil ulangan										

	a. Pelaksanaan				2				3		5
	b. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1						1
10.	Memasukan nilai ke dalam daftar nilai										
	a. Pelaksanaan		2	2		2	1	2			9
11.	Kegiatan Tambahan										
	a. Piket Guru	4	8	8	8	8	8	8	8		60
	b. Piket BK	8	6	8	11	11	11	11	11		77
	c. Piket Perpustakaan	4	8	10	10	12	12	12	12		80
	d. Lomba Sekolah Sehat								4		4
	e. Lomba 17 Agustus					8					8
12.	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan		1		1		2		2		6
	b. Pelaksanaan		2	3		4	4		4	2	19

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2	2		4
	Jumlah Jam										434

Yogyakarta, 13 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Grendi Hendrastomo, MM.MA

NIP. 19820117 200604 1 002

Drs. Samijo, MM

NIP. 19610819 198903 1 007

Drs. Miskun

NIP. 1951227 198403 1 006

Ana Soliha Nurrohmah

NIM. 13413244025



Gambar 1.1 Pengerjaan bagan pengunjung perpustakaan



Gambar 1.2 Suasana belajar mengajar di kelas, saat diskusi kelompok



Gambar 1.3 Lomba dalam acara memperingati HUT RI



Gambar 1.4 Persiapan acara lomba memperingati HUT RI



Gambar 1.5 Suasana saat ulangan harian kelas X IIS 1



Gambar 1.6 Jaga piket



Gambar 1.7 Suasana saat bertugas jaga piket



Gamabar 1.8 Kerja bakti mengecat tempat tanaman dalam rangka mengikuti lomba sekolah sehat



Gambar 1.14 Penyerahan plakat oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah



Gambar 1.15 Foto bersama saat penarikan mahasiswa PPL UNY